



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENERAPAN *ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING, CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE INTERNATIONALIZATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Sektor Basic Materials Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Disusun Oleh :

SINDY AFRIANI
NIM.12170320294

UIN SUSKA RIAU

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nama : Sindy Afriani
 NIM : 12170320294
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Environmental Management Accounting, Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Corporate Internationalization* sebagai variabel moderasi (Studi Pada Sektor *Basic Materials* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2021-2023).
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., CA.
 NIP. 19830418 200604 1 001

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Sindy Afriani
 NIM : 12170320294
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Environmental Management Accounting, Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Corporate Internationalization* sebagai variabel moderasi (Studi Pada Sektor *Basic Materials* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2021-2023).
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji 1

Elisanovi, SE, M.M, Ak
 NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SINDY AFRIANI
 NIM : 12170320294
 Tempat/Tgl. Lahir : KAITI, 19 APRIL 2003
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Penerapan Environmental Management Accounting,
 Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan
 Corporate Internationalization Sebagai Variabel Moderasi
 (Studi Empiris Pada Sektor Basic Materials Perusahaan
 Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Juli 2025
 Yang Membuat Pernyataan



Sindy Afriani

Sindy Afriani
 NIM.12170320294



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENERAPAN *ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING*, *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE INTERNATIONALIZATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Studi Empiris Pada Sektor Basic Materials Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2021-2023)

OLEH:

SINDY AFRIANI
NIM.12170320294

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan *environmental management accounting*, *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *corporate internationalization* sebagai variabel moderasi pada sektor *basic materials* perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek periode 2021 sampai dengan periode 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh total 19 perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *environmental management accounting* berpengaruh negatif tetapi *corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan juga penelitian ini menemukan bahwa *corporate internationalization* tidak dapat memoderasi *environmental management accounting* dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan dan Internasionalisasi Perusahaan.

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT ACCOUNTING, CORPORATE GOVERNANCE ON
COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE WITH CORPORATE
INTERNATIONALIZATION AS A MODERATING VARIABLE**

**(Empirical Study on the Basic Materials Sector of Manufacturing Companies
Listed on the Stock Exchange for the 2021-2023 Period)**

BY:

SINDY AFRIANI
NIM.12170320294

ABSTRAK

This study aims to determine whether there is an influence of environmental management accounting and corporate governance implementation on corporate financial performance with corporate internationalization as a moderating variable in the basic materials sector of manufacturing companies listed on the stock exchange from 2021 to 2023. This research employs a quantitative descriptive method using secondary data. The research sample was selected using purposive sampling technique based on predetermined criteria, resulting in a total of 19 companies. The data analysis method was conducted using panel data regression analysis with the assistance of EViews version 12. The research findings indicate that the implementation of environmental management accounting has a negative influence, while corporate governance has no influence on corporate financial performance. Additionally, this study found that corporate internationalization cannot moderate the effect of environmental management accounting and corporate governance on corporate financial performance.

Keywords: *Environmental Management Accounting, Corporate Governance and Corporate Internationalization*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis panjatkan rasa syukur atas segala rahmat serta karunia yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan, mulai dari kesehatan, kesempatan, ketekunan, kemudahan, kelancaran, hingga kasih sayang yang tiada henti diberikan-NYA. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan pada roh junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, sosok mulia yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kebodohan menuju era yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita nikmati saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Penerapan *Environmental Management Accounting, Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, dengan *Corporate Internationalization* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sector Basic Materials Perusahaan Manufaktur Periode 2021-2023)".**

Skripsi ini di persembahkan kepada almamater tercinta, kedua orang tua, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tercinta bapak Syahroni Hasibuan dan ibunda terayang ibu Masdalima Nasution, S.Pd atas segala pengorbanan, doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang telah diberikan demi keberhasilan penulis. Mereka ialah sosok yang selalu ada dalam memberikan motivasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cinta tanpa batas kepada penulis. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi S1. Dalam setiap proses penulisan, penulis banyak menerima arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang selalu ada untuk penulis. Dari itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih sedalam-dalamnya. Kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, Ak, CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Ibu Harkaneri selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
8. Bapak Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA, CSRS selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA, CSRS selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Terimakasih kepada saudara kandung saya, abang saya Hardiansah Saputra, S.H dan Adik kandung saya Nur Salwa dan Defran Al-Fatih yang telah menjadi penyemangat saya dalam pembuatan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat-sahabat penulis yaitu Fika Agusta sari, Dian Risty Pangestu, Elda Aridayani, S.Ak, Egintari Nessa Deliani, Siti Aisyah, Nur Oktaviani dan Indah Sari Dewi. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik penulis selama menempuh perkuliahan, memberikan tawa, semangat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengajarkan banyak hal serta pengalaman yang luar biasa bersama yang akan menjadi moment berharga bagi penulis dan tidak akan terlupakan.

13 Terimakasih untuk kelas E Akuntansi 21 atas kebersamaan dan perjuangan selama 5 semester ini. Dan terimakasih juga untuk kelas konsentrasi E Akuntansi 21 atas kebersamaan dan perjuangan selam 2 semester ini.

14 Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang prempuan sederhana dengan impian yang tinggi. Terimakasih pada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Sindy Afriani. Anak tengah yang melangkah di usia 22 tahun sering dikenal dengan keras kepalanya namun sifatnya seperti anak kecil. Terimakasih telah bertahan selama ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Walau banyak rintangan yang dihadapi terimakasih karena tetap berani menjadi diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif bagi penulis, pembaca, dan dunia pendidikan. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 4 Juni 2025
Penulis

SINDY AFRIANI
12170320294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Teori	16
2.1.1. Teori Stakeholder	16
2.1.2. Teori Legitimasi	17
2.1.3. Kinerja Keuangan	19
2.1.4. Environmental Management Accounting	21
2.1.5. Corporate Governance	23
2.1.6. Corporate Internationalization	25
2. Teori Menurut Islam	27
3. Penelitian Terdahulu	27
4. Kerangka Berfikir dan Hipotesis	33
5. Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	48
1. Jenis Penelitian	48
2. Populasi dan Sampel	49
3. Jenis dan Sumber Data	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
4.4. Teknik Pengumpulan Data	53
4.5. Defenisi Operasional Variabel	54
4.6. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
4.2. Analisis Deskriptif	72
4.3. Pemilihan Data Panel	75
4.3.1. Uji Chow	75
4.3.2. Uji Hausman	76
4.3.3. Uji Lagrange Multiplier	77
4.4. Uji Asumsi Klasik	78
4.4.1. Uji Normalitas	78
4.4.2. Uji Multikolinearitas	79
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	81
4.4.4. Uji Autokorelasi	83
4.5. Analisis Regresi Moderasi (MRA)	84
4.6. Pengujian Hipotesis	87
4.6.1. Uji Persial (Uji-t)	87
4.6.2. Uji Determinasi	91
4.7. Pembahasan	91
4.7.1. Pengaruh Penerapan <i>Enviromental Management Accounting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	91
4.7.2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	95
4.7.3. <i>Corporate Internationalization</i> dapat memperkuat pengaruh Penerapan <i>enviromental management accounting</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	98
4.7.4. <i>Corporate Internationalization</i> dapat memperkuat pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.	102
BAB V PENUTUP	107
5.1. Kesimpulan	107
5.2. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kinerja Keuangan PT Toba Plup Lestari Tbk	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	51
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan	52
Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel	57
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	71
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	72
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif	73
Tabel 4. 4 Uji Chow	76
Tabel 4. 5 Uji Hausman	76
Tabel 4. 6 Uji Lagrange Multiplier	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah di Outlier	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Setelah di Outlier	83
Tabel 4. 12 Uji Moderate Regression Analysis (MRA).....	85

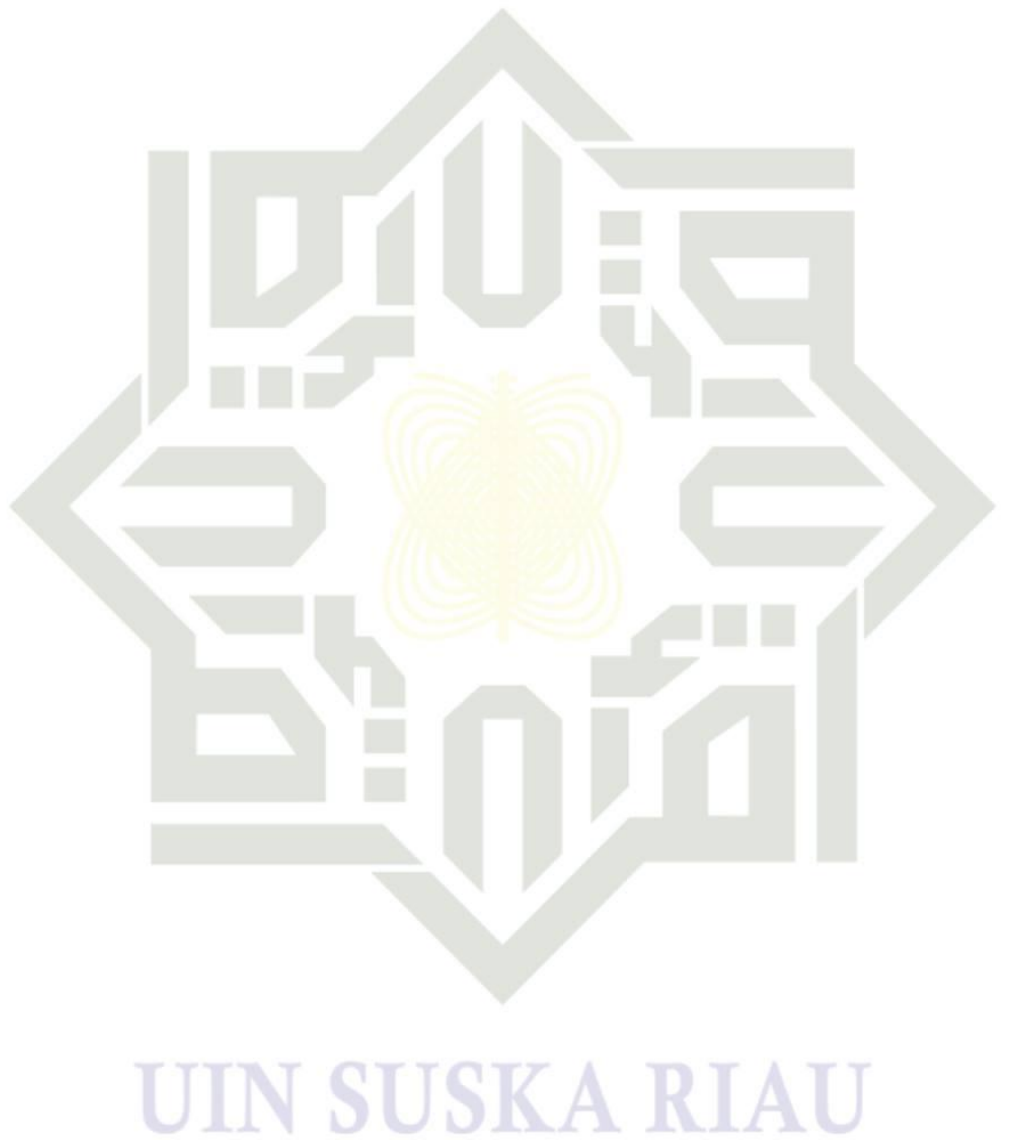


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	79
Gambar 4. 1 Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, berbagai insiden pencemaran lingkungan seperti limbah air, pembuangan gas buang, kebocoran pipa minyak mentah, serta pencemaran logam berat, telah memicu ketidakpuasan publik terhadap perusahaan-perusahaan (Yang et al., 2020). Meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dan keberlanjutan menghadirkan tantangan besar bagi perusahaan manufaktur, terutama pada subsektor *basic materials*, dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan. Subsektor *basic materials* sendiri merupakan perusahaan industri dasar yang mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi, mencakup berbagai jenis bahan baku seperti logam, batu bara, dan mineral yang digunakan sebagai bahan baku dalam produksi berbagai produk industri. Sektor ini perlu mendapat perhatian khusus karena aktivitasnya yang langsung terkait dengan pengolahan material yang mengakibatkan adanya limbah dan berpotensi merusak lingkungan.

Perkembangan industri *basic materials* tampak dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat peningkatan jumlah perusahaan terdaftar di sektor ini, yakni 93 perusahaan pada tahun 2021, 96 perusahaan pada tahun 2022, dan 103 perusahaan pada tahun 2023. Peningkatan signifikan ini kontras dengan pengelolaan lingkungan dan tingkat kepedulian perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masih banyak dipermasalahkan. Hal ini terlihat dari kasus lingkungan yang terjadi pada PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) terkait pencemaran yang berdampak serius pada kesehatan masyarakat dan kerusakan lahan pertanian. Kasus ini diperkuat oleh temuan kementerian lingkungan hidup dan kehutanan pada tahun 2022 yang mengidentifikasi pelanggaran lingkungan di areal operasional perusahaan (tempo.com). Kejadian ini menjadi bukti nyata pentingnya lingkungan yang baik dalam operasional perusahaan. Analisis Kinerja Keuangan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Kinerja Keuangan PT Toba Plup Lestari Tbk

Tahun	Laba/Rugi	Pesentase Kinerja Keuangan
2021	\$697	1.4683%
2022	-\$20.489	0.0438%
2023	-\$6.685	0.0139%

Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2025)

Fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan dapat dilihat dari tabel di atas pergerakan laba bersih pada perusahaan PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) yang menunjukkan penurunan signifikan pasca kasus pencemaran lingkungan bisa dilihat pada tahun 2021 membukukan laba bersih sebesar \$697 dengan persentase kinerja keuangan 1.4683%, dan tahun 2022 pasca kasus mengalami kerugian sebesar -\$20.489 dengan persentase kinerja keuangannya 0.0438%, dan tahun 2023 mengalami kerugian sebesar -\$6.685 dengan persentase kinerja keuangannya 0.0139%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor *basic materials* memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibandingkan sektor manufaktur lainnya. Proses produksinya melibatkan ekstraksi dan pengolahan bahan mentah yang lebih intensif dibandingkan sektor *consumer goods* yang hanya berfokus pada pengolahan bahan setengah jadi menjadi produk akhir. Intensitas penggunaan energi dan bahan kimia dalam proses produksi sektor ini juga jauh lebih tinggi dibandingkan sektor *consumer non-cyclicals* yang memproduksi kebutuhan pokok sehari-hari dengan proses lebih sederhana serta kompleksitas ini menjadikan pengelolaan limbah di sektor *basic materials* lebih menantang dibandingkan sektor *chemical industry* yang memiliki sistem pengolahan limbah lebih terstandarisasi.

Dilihat dari dampak lingkungan, sektor ini menghadapi risiko pencemaran yang lebih luas karena melibatkan area operasional yang lebih besar dibandingkan sektor *industrials*, dan menghadapi tantangan lebih besar dalam mengendalikan emisi dan limbah dibandingkan sektor *pharmaceuticals* yang memiliki regulasi ketat dan proses produksi yang sangat terkontrol. Kondisi ini menempatkan perusahaan-perusahaan di sektor *basic materials* pada posisi sentral dalam isu-isu lingkungan global, seperti perubahan iklim, deforestasi, dan pengelolaan limbah, yang pada akhirnya menuntut implementasi sistem manajemen lingkungan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

Menghadapi tantangan tersebut, kehadiran standar keberlanjutan dapat memengaruhi status keuangan perusahaan. Inisiatif-inisiatif ini sering kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan komitmen sumber daya finansial untuk pengadaan peralatan ramah lingkungan, peluncuran standar kualitas tinggi untuk produk, dan pengembangan program keselamatan (Lee & Suh, 2022). Namun, meskipun biaya jangka pendek ini signifikan bagi perusahaan, mereka dapat memperoleh manfaat dari investasi keberlanjutan ini dengan membangun rencana jangka panjang (Ayu et al., 2020). Investasi tersebut menjadi dasar untuk bertahan hidup dan dapat menikmati keberhasilan dalam mempromosikan produk dan layanan, sehingga demi kepentingan para manajer dan eksekutif, para akademisi telah secara aktif berupaya untuk menyampaikan karya yang membahas konsekuensi inisiatif keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Abdi et al., 2022).

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kompleks disertai dengan tantangan lingkungan mengharuskan setiap perusahaan tidak hanya fokus pada kinerja keuangan mereka semata, namun juga dituntut untuk memperhatikan aspek lingkungan (Boakye et al., 2021). Terutama bagi perusahaan-perusahaan *basic materials* yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan signifikan, kinerja keuangan tidak hanya diukur dari berapa banyak keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dilihat dari seberapa mampu perusahaan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis saat ini (Gyamera et al., 2023). Dengan demikian, suatu perusahaan dapat mencapai keberhasilan melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan dengan memelihara hubungan yang kuat dengan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lingkungan, termasuk mengelola dampak operasional terhadap ekosistem tempat mereka beroperasi (Hasanah et al., 2024).

Kinerja keuangan pada sebuah perusahaan merupakan cerminan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan serta mengelola sumber daya yang dimiliki (Ali et al., 2020). Kinerja keuangan menjadi suatu patokan terhadap hal yang ingin dicapai dikemudian hari dalam jangka waktu tertentu secara efektif dan efisien, memperlihatkan bagaimana kondisi kesehatan perusahaan (Hutman falih Chichan et al., 2021). Untuk melihat kondisi suatu perusahaan baik atau buruknya dapat dilihat dari laporan keuangan yang berisi informasi posisi keuangan dan pencapaian yang pernah diperoleh perusahaan (Thuy et al., 2021), informasi tersebut dapat dilihat pada situs bursa efek yang mana informasi yang didapat akan relevan dan tepat. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Efektivitas dapat diartikan bahwa manajemen memiliki kemampuan dalam memilih tujuan atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang diterbitkan dan dirancang sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum (Rizki Maulida et al., 2023).

Dalam konteks pengelolaan sumber daya yang komprehensif, kesadaran akan pentingnya lingkungan telah mengubah cara pandang setiap bisnis yang ada di dunia ini, terkhususnya pada perusahaan manufaktur

(Dakhli, 2022). Perubahan paradigma ini memunculkan konsep akuntansi lingkungan sebagai bidang studi baru yang menghubungkan akuntansi tradisional dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan (Hati et al., 2023), mengingat bahwa menjalankan bisnis memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap lingkungan yang harus diperhitungkan (Carandang & Ferrer, 2020). Secara paralel, karena fluktuasi cepat dalam lingkungan bisnis kontemporer, biaya lingkungan juga menjadi lebih rumit dalam hal meningkatnya jumlah dan keragaman itemnya. Perubahan ini membutuhkan teknik akuntansi biaya yang lebih canggih untuk memberikan informasi yang lebih akurat terkait biaya lingkungan (Darlis & Syafei, 2024), yang secara tradisional diperlakukan sebagai biaya overhead dan dalam beberapa kasus tidak pernah dicatat (Al-Mawali, 2021).

Corporate Environmental Information Disclosure (CEID) merupakan saluran informasi utama yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas lingkungan perusahaan. Peraturan lingkungan yang ketat dan tekanan pemangku kepentingan akan memaksa perusahaan yang terdaftar untuk mempromosikan investasi proyek perlindungan lingkungan hijau dan inovasi pengelolaan lingkungan (Julianti et al., 2024). Perubahan ini pada gilirannya akan membantu melindungi kepentingan investor, mendorong pertukaran informasi antara perusahaan dan masyarakat, dan menghilangkan asimetri informasi (Yang et al., 2020). Dalam konteks ini, *Environmental Management Accounting* (EMA) muncul sebagai sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan bisnis dan pelaporan keuangan perusahaan (Secinaro et al., 2020). Dengan menerapkan EMA, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi dampak lingkungan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan (Partalidou et al., 2020).

Selain menciptakan lingkungan yang lebih sehat, penerapan EMA yang baik juga memberikan manfaat finansial berupa pengurangan biaya pembuangan limbah, penghematan sumber daya, peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko denda lingkungan, serta peningkatan citra perusahaan yang dapat menarik minat investor. Menurut Sholihin (2005) yang dikutip kembali oleh Habib Siregar et al. (2022), biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kemungkinan buruknya kualitas lingkungan. Biaya lingkungan merupakan biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan serta biaya yang berhubungan dengan perbaikan atas limbah yang disebabkan proses produksi. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan ini. Penelitian yang dilakukan Yang et al. (2020) menunjukkan bahwa CEID memiliki dampak negatif terhadap CFP. Penelitian lain oleh (Carandang & Ferrer, 2020) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau nilai perusahaan. Berbeda dengan pendapat Habib Siregar et al. (2022) yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novelty pada penelitian ini terletak pada variabel *corporate governance* yang mana, penerapan EMA tidak dapat dipisahkan dari tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang baik. Tata kelola diperkenalkan oleh masyarakat Barat sebagai sebuah konsep yang secara efektif dapat mengurangi kecurangan dan masalah lain yang terjadi dalam suatu entitas. Konsep tersebut dianggap sebagai persyaratan mutlak untuk mewujudkan lembaga yang berkembang dengan baik (Nofianti et al., 2022). Tata kelola yang baik sering dianggap sebagai kepemimpinan yang baik (Nofianti & Suseno, 2014). Tata kelola perusahaan digambarkan memiliki legitimasi, akuntabilitas, dan kompetensi dalam bidang kebijakan dan penyampaian layanan dengan tetap menghormati hukum dan hak asasi manusia (Al-ahdal et al., 2020). Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan cara meninjau dan mensurvei laporan keuangan masa lalu serta memprediksi posisi keuangan dan perkembangan keuangannya di masa mendatang karena laporan keuangan dapat mencerminkan hasil yang dimiliki perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat memberikan wawasan tentang jumlah laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Suatu perusahaan dapat berhasil jika mencapai kinerja tertentu yang diimplementasikan karena bisnis yang dikelola dengan baik dapat membantu perekonomian di masa mendatang dan mempertahankan kinerja keuangan yang maksimal. Tata kelola perusahaan berperan penting dalam mendukung integritas perusahaan (Isman & Aeni, 2021). Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit (Mardiana & As'ari, 2023).

Kepercayaan pemangku kepentingan secara kuat menunjukkan komitmen manajemen terhadap pengelolaan organisasi bisnis yang efisien dan bertanggung jawab. Tata kelola perusahaan yang baik juga meminimalkan paparan risiko bagi investor dan meningkatkan kinerja perusahaan (Yau et al., 2024). Masalah CG muncul karena adanya perbedaan antara kepemilikan suatu bisnis dan pengendaliannya berdasarkan cara organisasi dikelola dan dikendalikan. Menurut Hamid (2011), CG adalah suatu sistem yang digunakan dan dikembangkan sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan. Akan tetapi, tujuan mendasar dari CG adalah untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan transparansi perusahaan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan (Kabir Tahir Hamid, 2020).

Corporate Internationalization menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi hubungan antara penerapan EMA, *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Pada umumnya perusahaan besar memiliki sumber daya yang cukup banyak dalam mengimplementasikan sistem EMA yang komprehensif dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Yang et al., 2020). Tingkat internasionalisasi menunjukkan sejauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana penjualan perusahaan bergantung pada pasar luar negeri dari pada pasar domestik. Dalam kajian etika bisnis, tingkat internasionalisasi telah sering digunakan. Banyak peneliti meyakini bahwa tingkat internasionalisasi suatu perusahaan merupakan faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini disarankan untuk perusahaan yang terlibat dalam kegiatan bisnis di pasar asing yang cenderung mengungkapkan lebih banyak dalam pernyataan keberlanjutan untuk menjaga reputasi mereka dan memenuhi persyaratan para pemangku kepentingan (Yau et al., 2024). Penelitian yang dilakukan Yang et al., (2020), menyatakan CI secara positif memoderasi hubungan antara CEID dan CFP. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Song et al., 2020) yang menyatakan mengenai efek moderasi internasionalisasi, tingkat internasionalisasi secara signifikan memperbesar efek keberagaman gender pada kinerja perusahaan.

Konteks ini menjadi semakin relevan selama periode 2021-2023, yang merupakan masa kritis pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Timeline ini menawarkan perspektif unik tentang bagaimana perusahaan yang telah terinternasionalisasi beradaptasi dengan tantangan global, perusahaan dipaksa untuk lebih efisien dalam pengelolaan sumber daya, dan merespons peningkatan regulasi terkait lingkungan dan pelaporan *sustainability* (Feng et al., 2022). Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan bisnis di pasar asing cenderung mengungkapkan lebih banyak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan keberlanjutan untuk menjaga reputasi mereka dan memenuhi persyaratan para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan tren global menuju ekonomi hijau yang semakin kuat dan dinamika pasar modal yang semakin mencerminkan preferensi investor terhadap perusahaan dengan praktik EMA yang baik. Berdasarkan beberapa aspek yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

Pengaruh Penerapan *Environmental Management Accounting*, *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Corporate Internationalization* sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Sektor *Basic Materials* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2021-2023).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah di sampaikan penulis pada sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah Penerapan *Environmental Management Accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
3. Apakah *Corporate Internationalization* dapat memoderasi pengaruh Penerapan *Environmental Management Accounting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

4. Apakah *Corporate Internationalization* dapat memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan *Environmental Management Accounting* Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peran *Corporate Internationalization* dalam memoderasi pengaruh penerapan *Environmental Management Accounting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Corporate Internationalization* dalam memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi setiap penggunanya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi pengembangan literatur dalam bidang *Environmental Management Accounting*, *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Perusahaan. dan memperkaya pemahaman tentang peran *Corporate Internationalization* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antarpenerapan *Environmental Management Accounting*, *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait *Environmental Management Accounting* dan *Corporate Governance*.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tentang pentingnya penerapan *Environmental Management Accounting* dan *Corporate Governance* dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait *Environmental Management Accounting* dan *Corporate Governance*.

3. Bagi Investor

Memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan penerapan *Environmental Management Accounting* dan *Corporate Governance* dan Membantu menilai prospek perusahaan berdasarkan penerapan *Environmental Management Accounting* dan *Corporate Governance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian tentang *Enviromental Management Accounting* memberikan landasan strategis bagi pemerintah untuk mengembangkan pendekatan holistic dalam mengelola hubungan antara bisnis, lingkungan, dan pembangunan ekonomi. Hal ini dapat memungkinkan pemerintah untuk merancang kebijakan yang tidak berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, namun dapat mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yang mana sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan yang hendak dicapai, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Pada bagian akhir bab dipaparkan sistematika penulisan sebagai gambaran umum penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi tinjauan pustaka dari berbagai sumber yang relevan. Di dalamnya juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka teoretis yang mendukung penelitian, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, termasuk cara-cara pengumpulan data, penentuan lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta teknik analisis yang dipilih untuk mengolah data dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil uji hipotesis beserta analisisnya secara menyeluruh. Pembahasan hasil penelitian terkait dengan alat uji yang diterapkan, sehingga dapat menghasilkan temuan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang merangkum hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian. Selain itu, dibahas pula keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian serta memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan penelitian di masa depan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1. Teori Stakeholder

R. Edward Freeman pada tahun 1984 dalam bukunya "*Strategic Management: A Stakeholder Approach*" pertama kali memperkenalkan tentang teori *stakeholder*. Teori ini menggambarkan hubungan antara perusahaan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan atau dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan (Endaryati, 2024).

Menurut Freeman (1999) yang dikutip kembali oleh Nguyen et al. (2023), *stakeholder* didefinisikan sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan.

Teori *stakeholder* dapat dipandang dari tiga perspektif yang berbeda yaitu deskriptif, instrumental, dan normatif. Perspektif deskriptif menjelaskan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan *stakeholder*. Perspektif instrumental berfokus pada hubungan antara praktik manajemen *stakeholder* dengan pencapaian tujuan kinerja perusahaan. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif normatif menekankan pada aspek moral dan etika dalam pengelolaan *stakeholder*. Teori ini menantang pandangan tradisional yang berorientasi pada maksimalisasi kekayaan pemegang saham semata dengan menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Carandang & Ferrer, 2020).

Menurut Ulum (2017: 35) yang dikutip kembali oleh Rizki Maulida et al. (2023) mengatakan bahwa tujuan utama teori *stakeholder* untuk membantu para manajemen di suatu perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* mereka serta melakukan kegiatan pengelolaan yang lebih efektif. Selain itu terdapat tujuan dalam artian luas mengenai teori ini yaitu dengan adanya teori ini diharapkan dapat meningkatkan nilai aktivitas yang dilakukan perusahaan sehingga dapat meminimalkan resiko kerugian bagi *stakeholder* yang mungkin terjadi.

2.12. Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer (1975) yang dikutip kembali oleh Nguyen et al. (2023) mengembangkan teori *legitimasi* dalam organisasi. Teori ini menunjukkan bahwa suatu organisasi perlu mematuhi nilai-nilai atau standar masyarakat untuk memperoleh dukungan masyarakat. Kebutuhan masyarakat terus berubah, dan bisnis harus berubah secara berkala untuk menjaga legalitas operasinya. Bisnis harus menerbitkan data mereka melalui pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan untuk menunjukkan bagaimana operasi mereka telah berubah untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis secara progresif berdampak pada lingkungan. Akibatnya, masyarakat mengharapkan bahwa perusahaan akan berperilaku secara bertanggung jawab dalam hal tanggungjawab sosial dan perlindungan lingkungan.

Menurut Suchman (1995) yang dikutip kembali oleh Carandang & Ferrer (2020), Teori *legitimasi* mengacu pada persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, tepat, atau sesuai dengan suatu sistem standar, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial. Teori ini menjelaskan perilaku organisasi dalam mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan untuk memenuhi harapan masyarakat. Menurut teori ini, suatu organisasi harus mempertahankan peran sosialnya dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan apa yang diinginkannya kepada masyarakat.

Teori *legitimasi* menyatakan bahwa bisnis terikat pada kontrak sosial yang mengharuskan mereka melaksanakan aktivitas dan membentuk organisasi dalam pandangan tatanan sosial untuk menjamin kelangsungan hidup. Teori ini menyoroti pengungkapan yang dilaporkan agar dihargai oleh masyarakat dan terhindar dari hukuman. Hal ini mencerminkan tujuan perusahaan untuk didukung oleh masyarakat ketika akuntabilitas lingkungan diperhitungkan untuk meningkatkan pertumbuhan, profitabilitas, dan nilai, terutama bagi perusahaan yang lebih rentan terhadap bahaya lingkungan (Carandang & Ferrer, 2020).

2.13. Kinerja Keuangan

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan cara meninjau dan mensurvei laporan keuangan masa lalu serta memprediksi posisi keuangan dan perkembangan keuangannya di masa mendatang, karena laporan keuangan dapat mencerminkan hasil yang dimiliki perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga memainkan peran penting dalam menyediakan data bagi perusahaan, pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memantau kemajuan bisnis dan memberikan dukungan proses pengambilan keputusan (Miftah & Saputra, 2024). Suatu perusahaan dapat berhasil jika mencapai kinerja tertentu yang diimplementasikan karena bisnis yang dikelola dengan baik dapat membantu perekonomian di masa mendatang dan mempertahankan kinerja keuangan yang maksimal (Mardiana & As'ari, 2023).

Kinerja Keuangan merupakan tingkat pencapaian target suatu instansi atau perusahaan dalam operasionalnya dan telah ditetapkan dalam rencana kerja. Dilakukannya pengukuran pada kinerja keuangan perusahaan guna untuk melihat apakah pada periode tersebut telah mencerminkan tingkat keberhasilan yang dilakukan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (Nguyen et al., 2023). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur secara komprehensif melalui tiga indikator profitabilitas utama yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) *Return on Assets (ROA)*

ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin produktif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan. Perusahaan dengan ROA yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional yang semakin baik.

2) *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah ukuran seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang menarik bagi investornya dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengkonversi investasi menjadi profit. Peningkatan ROE biasanya menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan pertumbuhan nilai investasi mereka.

3) *Earnings Per Share (EPS)*

EPS atau laba persaham menggambarkan bagian laba perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham yang beredar, dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. EPS sering menjadi perhatian utama investor karena secara langsung merefleksikan profitabilitas yang dapat diatribusikan kepada setiap pemegang saham. Perusahaan

dengan tren EPS yang konsisten naik umumnya dipandang sebagai investasi yang menarik karena menunjukkan peningkatan nilai bagi pemegang saham

2.1.4. Environmental Management Accounting

Isu lingkungan seperti perubahan iklim, polusi, pengelolaan limbah, dan hilangnya keanekaragaman hayati, menjadi semakin penting bagi pemerintah dan bisnis karena globalisasi dan tren lain dalam kemajuan sosial dan ekonomi. Akibatnya, pengungkapan informasi akuntansi lingkungan adalah pelaporan paling baru dalam praktik perusahaan terkini. Informasi lingkungan suatu perusahaan memberikan kontribusi terhadap lingkungan, komunitas, dan masyarakat, baik informasi moneter maupun nonmoneter (Nguyen et al., 2023).

Pada pertengahan tahun 1990-an, definisi biaya lingkungan diperkenalkan oleh Badan Perlindungan Lingkungan (1996). Badan tersebut memasukkan semua biaya yang secara langsung memengaruhi FP organisasi. Jenis biaya ini mencakup biaya untuk masyarakat, komunitas, lingkungan, dan individu yang tidak diperhitungkan oleh perusahaan. Sebuah laporan mengkategorikan biaya lingkungan ke dalam dua kelompok utama berikut:

Kelompok pertama adalah biaya lingkungan internal. Kelompok ini mencakup biaya konvensional yang terkait dengan bahan, peralatan, dan perlengkapan, selain biaya lingkungan tersembunyi, yang mengacu pada konsekuensi dari penugasan biaya lingkungan ke kumpulan biaya overhead.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, biaya kontinjensi dan biaya citra tercantum di bawah biaya lingkungan internal (Habib Siregar et al., 2022). Biaya lingkungan kontinjensi mengacu pada biaya yang tidak pasti akan terjadi tetapi bergantung pada situasi tidak pasti yang mungkin terjadi. Item biaya terakhir yang dikategorikan dalam biaya lingkungan internal adalah biaya citra dan biaya asosiasi. Berdasarkan sifatnya, item ini tidak bersifat tidak berwujud (Al-Mawali, 2021).

Kelompok kedua adalah biaya lingkungan eksternal, dan kelompok ini mencakup degradasi lingkungan yang tidak menjadi tanggung jawab organisasi secara sah, dan dampak yang berlawanan terhadap manusia, properti dan manfaat organisasi yang tidak selalu dapat ditanggunkan. Jasch (2006) yang dikutip kembali oleh (Al-Mawali, 2021) mendefinisikan biaya lingkungan sebagai “biaya internal dan eksternal yang berhubungan dengan semua biaya yang dikeluarkan terkait dengan kerusakan dan perlindungan lingkungan”. Ia mengkategorikan biaya lingkungan ke dalam empat kategori, yaitu biaya pemrosesan, pencegahan dan pengelolaan lingkungan, penanganan limbah dan emisi, dan nilai pembelian material dari keluaran non-produk.

Menurut Sholihin (2005) yang dikutip kembali oleh Habib Siregar dan kawan-kawan (2022) pengertian biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kemungkinan buruknya kualitas lingkungan. Biaya lingkungan merupakan biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan dan biaya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan perbaikan atas limbah yang disebabkan proses produksi. Dengan pengungkapan biaya lingkungan dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk proses perbaikan dan proses pengendalian kinerja lingkungan. Biaya lingkungan diukur menggunakan biaya yang dikeluarkan pada satu periode dibagi dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan pada periode tersebut juga.

CEID merupakan saluran informasi utama yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas lingkungan perusahaan. Peraturan lingkungan yang ketat dan tekanan pemangku kepentingan akan memaksa perusahaan yang terdaftar untuk mempromosikan investasi proyek perlindungan lingkungan hijau dan inovasi pengelolaan lingkungan. Perubahan ini pada gilirannya akan membantu melindungi kepentingan investor, mendorong pertukaran informasi antara perusahaan dan masyarakat, dan menghilangkan asimetri informasi (Yang et al., 2020).

2.1.5. Corporate Governance

Menurut (Sukrisno, 2019) Yang dikutip kembali oleh Mardiana & As'ari. (2023), tata kelola perusahaan pertama kali diinformasikan oleh Komite Cadbury Inggris pada tahun 1992, dengan menggunakan sinonim dalam laporannya, yang disebut laporan Cadbury" Sinonim sekarang sangat populer dan menawarkan banyak definisi yang berbeda. Tata kelola perusahaan berperan penting dalam mendukung integritas perusahaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menerapkan tata kelola perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit (Rizki Maulida et al., 2023).

1) Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar pemegang saham perusahaan, yang bebas dari hubungan bisnis ataupun hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Proporsi komisaris independen diukur menggunakan jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris.

2) Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham orang dalam didefinisikan sebagai persentase saham beredar perusahaan yang dimiliki oleh direktur, pejabat, atau investor institusi yang memiliki setidaknya 10% dari saham perusahaan.

3) Dewan Direksi

Dewan Direksi diukur melalui banyaknya jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Ukuran dewan direksi dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan tahunan. nilai-nilai dewan yang beragam yang memiliki perspektif, pengalaman, dan pengetahuan yang berbeda mungkin penting karena perusahaan membutuhkan anggota dewan yang beragam. sumber daya dan modal untuk menyelesaikan tantangan operasional dan mengurangi kompleksitas manajerial dalam proses ekspansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internasional. Demikian pula, memanfaatkan peluang yang saling eksklusif dan pengetahuan dan pengetahuan komprehensif yang ditawarkan oleh berbagai anggota di dalam dewan direksi, dewan direksi dapat memantau manajemen eksekutif puncak di pasar internasional multipoint secara lebih efektif, yang menghasilkan pengurangan biaya agensi dan evaluasi pasar yang lebih baik (Song et al., 2020).

4) Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, audit eksternal, dan pengawasan sistem pengendalian internal. Kinerja auditor internal mencerminkan hasil kerja auditor dalam melaksanakan tugasnya dan menjadi indikator seberapa baik pekerjaan tersebut diselesaikan. Kinerja tersebut diukur berdasarkan hasil kegiatan yang mendukung tujuan organisasi, dengan indikator seperti kualitas, kuantitas, efektivitas biaya, serta pengawasan dan interaksi auditor (Narcom et al., 2024).

2.1.6. Corporate Internationalization

Corporate Internationalization adalah proses dimana sebuah perusahaan memperluas operasi bisnisnya ke pasar internasional atau global.

Corporate Internationalization dapat memiliki keuntungan dalam menghemat biaya karena kapasitas bisnis yang lebih tinggi dan volume untuk memanfaatkan skala ekonomi. Misalnya, perusahaan yang sangat terinternasionalisasi harus mampu membenarkan investasi di pabrik manufaktur yang canggih. Sebaliknya, pesaing yang berfokus secara lokal

mungkin tidak dapat membuktikan pengeluaran tersebut karena volumenya yang kecil (Yau et al., 2024).

CI diukur berdasarkan luasnya internasionalisasi CI dan kedalaman internasionalisasi dan ada beberapa indikator untuk mengukurnya kedalaman internasionalisas (Yang et al., 2020). Perusahaan yang memulai operasi bisnis di pasar internasional memiliki hubungan yang kompleks dengan pemangku kepentingan karena kurangnya pengetahuan tentang hukum, peraturan, dan sistem bisnis di pasar luar negeri. Mekanisme operasi bisnis yang rumit dan biaya transaksi eksternal meningkat seiring dengan meningkatnya DOI (Sang et al., 2022).

Perusahaan internasional dapat memiliki keuntungan dalam menghemat biaya karena kapasitas bisnis yang lebih tinggi dan volume untuk memanfaatkan skala ekonomi. Misalnya, perusahaan yang sangat terinternasionalisasi harus mampu membenarkan investasi di pabrik manufaktur yang canggih. Sebaliknya, pesaing yang berfokus secara lokal mungkin tidak dapat membuktikan pengeluaran tersebut karena volumenya yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa literature yang banyak tentang topik ini dibatasi oleh hasil yang tidak meyakinkan dan metrik yang dipertanyakan untuk dimensi inti, yang mengacu pada Derajat Internasionalisasi (DOI) dan perusahaan (Yau et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Teori Menurut Islam

Islam memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.'" (QS. Al-Baqarah: 30)

Islam memandang kesuksesan bisnis tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga keberkahan. Allah SWT berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً

"Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik." (QS. An-Nahl: 97)

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

Penulis	Tahun	Judul	Variabel	Hasil
Yi Yang, Congxu Yang, Ying Li	2020	The Impact Of The Amount Of Environmental Information Disclosure	X : Corporate Environmental Information Disclosure (CEID)	CEID Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap CFP. CI Secara Positif Memoderasi Hubungan Antara CEID Dan CFP, Di Mana Perusahaan Dengan CI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		On Financial Performance: The Moderating Effect Of Corporate Internationalization. (Q1)	Y: Corporate Financial Performance (CFP) Moderasi: Corporate Internationalization (CI)	Tinggi Menunjukkan Pengaruh Negatif CEID Yang Lebih Kecil Terhadap CFP. Efek Moderasi CI Lebih Kuat Di Perusahaan Yang Berada Di Wilayah Tengah Dan Barat Serta Di Perusahaan Non-Milik Negara.
Hyoun Ju Song, Yu Na Yoon, Kyung Ho Kang	2020	The relationship between board diversity and firm performance in the lodging industry: The moderating role of internationalization (Q1)	X: relationship between board diversity Y: firm performance Z: internationalization	Studi ini menemukan bahwa keberagaman gender menunjukkan efek positif dan signifikan pada kinerja perusahaan sementara keberagaman usia memiliki efek yang tidak signifikan pada kinerja perusahaan. Mengenai efek moderasi internasionalisasi, tingkat internasionalisasi secara signifikan memperbesar efek keberagaman gender pada kinerja perusahaan tetapi secara tidak signifikan memoderasi efek keberagaman usia pada kinerja perusahaan
Jamil C.	2020	Effect Of	X1:	Hasil penelitian menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Carandang Dan Rodel C. Ferrer		Environmental Accounting On Financial Performance And Firm Value Of Listed Mining And Oil Companies In Theand Firm Value Of Listed Mining And Oil Companies In The Philippines (Q1)	Pengungkapan Lingkungan Dan Pelaporan Biaya Lingkungan Y:Profitabilitas Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Z: Jenis Auditor, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan, Jumlah Tahun Terdaftar Di Bursa Efek Filipina (PSE) Dan Lokasi Operasi.	bahwa Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Atau Nilai Perusahaan, Tetapi Ketika Dimoderasi Oleh Lokasi, Hal Itu Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Laba Atas Ekuitas. Pelaporan Biaya Lingkungan, Di Sisi Lain, Memiliki Efek Signifikan Pada Laba Atas Ekuitas, Tetapi Ketika Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan, Jumlah Tahun Terdaftar Di PSE, Dan Lokasi Memiliki Efek Signifikan Pada Margin Laba Bersih, Laba Atas Ekuitas, Dan Tobin's Q
Hamzah Al Mawalia	2021	Environmental cost accounting and financial	X: Environmental cost accounting	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ECA berdampak positif pada EP dan FP, ECA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		performance: The mediating role of environmental performance (Q1)	Y: financial performance Z: environmental performance	juga berdampak positif pada EP. Selain itu, hasil penelitian menegaskan peran mediasi EP pada hubungan langsung antara ECA dan FP.
	Meiyue Sang, Yuning Zhang, Kunhui Ye And Weiyan Jiang	2022	Moderating Effects Of Internationalization Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance: The Case Of Construction Firms (Q1)	X: Corporate Social Responsibility Y: Financial Performance Z: Internationalization Peran Moderasi Yang Signifikan Dari Tingkat Internasionalisasi Perusahaan (DOI) Dalam Hubungan CSR–CFP Diungkapkan.
	Fathan Habib Siregar Syahyunan Zuwina Miraza	2022	Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan	X : Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Y : Kinerja Keuangan Z : Corporate Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, Biaya Lingkungan Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Dan Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening	Social Responsibility	Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Biaya Lingkungan Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan, Ukuran Perusahaan Lingkungan Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
Nayen Theyle Phoc Hong, Nayen Heng, Luong Th Cam	2023	The Effect Of Environmental Accounting Information Disclosure On Financial Performance Of Vietnamese	X : Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan Y: Kinerja Keuangan Moderasi: Leverage,	Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Leverage Melemahkan Hubungan Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan Dengan Kinerja Keuangan Yang Diukur Melalui ROA Dan ROE,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tu Dan Ngo My Tan.		Listed Industrial Firms: The Moderating Role Of Leverage And Big4 (Q4)	Big 4 (Kualitas Laporan Keuangan), Dan Dualitas CEO.	Sementara Kualitas Laporan Keuangan Yang Diaudit Oleh Big 4 Memperkuat Hubungan EAID Dengan ROE.
Nifa Mardian a, Hasim Asari	2023	Effect of Corporate Governance Implementati on on Financial Performance (Q1)	X: Corporate Governance . Y: Financial Performanc e	Hasil Penelitian komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba atas aset (ROA). Kepemilikan institusional tidak memengaruhi ROA, Dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan.
Nur Rizki Maulida, Andri Noyius, Dan Faiza Makhlis	2023	Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibilit y Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan	X: Corporate Governance , Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibili ty Dan Green Accounting Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kepemilikan Manajerial, Modal Intelektual Komite Audit, Dan Akuntansi Hijau Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan. Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Leverage Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

				Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Green Accounting Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan
Josephine Tan-Hwang Yan, Magdaleen Sze-Ee Yu, Prihatnolo Gandhi Amidjaya, Audrey Liwan, Jerome Swee-Hui Kueh, Rosita Hamdan.	2024	Sustainability Reporting And Corporate Performance: The Moderating Role Of Corporate Internationalization (Q2)	X : Sustainability Reporting Y: Corporate Performance Moderasi: Corporate Internationalization	Sustainability Reporting Memiliki Hubungan Negatif Signifikan Dengan ROA Dan Tobin's Q. Corporate Internationalization Berpengaruh Positif Terhadap ROA Namun Tidak Berperan Sebagai Moderator Pada Hubungan Antara Sustainability Reporting Dan Kinerja Perusahaan.

2.4 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh penerapan *enviromental management accounting* dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *corporate internationalization* sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

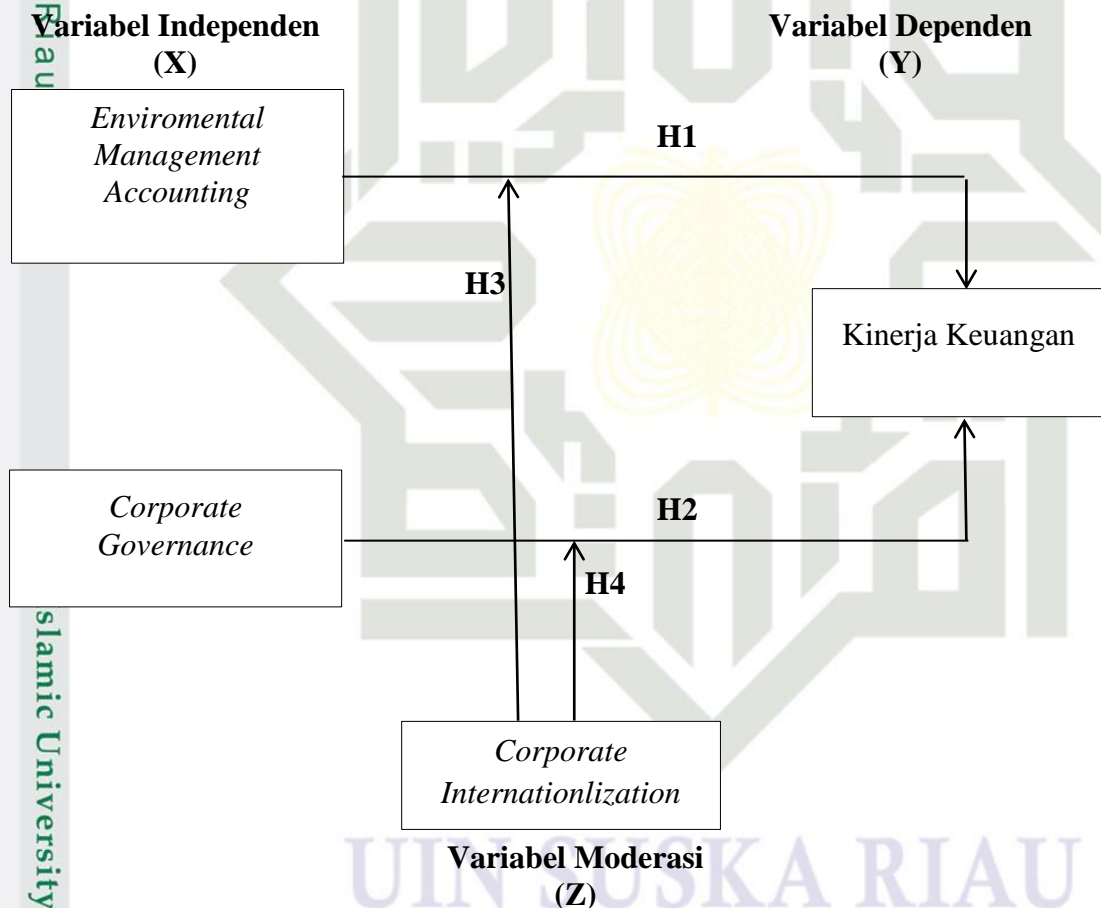
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel moderasi studi pada sektor basic materials perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek periode 2021-2023. Gambar berikut menunjukkan kerangka konseptual pemikiran teoritis yang diusulkan sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual ini dibangun berdasarkan landasan teori, rumusan masalah, dan temuan penelitian sebelumnya.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Penerapan *Enviromental Management Accounting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan teori stakeholder dan teori *legitimasi*, dapat dikembangkan hipotesis mengenai pengaruh penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengembangan hipotesis ini didasarkan pada perspektif teori *stakeholder* dan teori *legitimasi* sebagai grand theory yang menjelaskan hubungan antara praktik akuntansi lingkungan dengan performa finansial perusahaan.

Teori *stakeholder* yang dikemukakan Freeman (1999) mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Nguyen et al., 2023). Dalam konteks penerapan EMA, perusahaan yang mengelola biaya lingkungan secara sistematis dapat memenuhi kepentingan berbagai *stakeholder* seperti masyarakat, pemerintah, dan lingkungan hidup. Menurut Ulum (2017: 35), Tujuan utama dari teori ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan yang lebih efektif dengan harapan dapat meningkatkan nilai dari dampak aktivitas yang dilakukan perusahaan dan meminimalkan kerugian bagi stakeholder (Rizki Maulida et al., 2023). Ketika perusahaan menerapkan EMA untuk mengelola biaya lingkungan internal seperti biaya konvensional, biaya tersembunyi, dan biaya kontinjensi, perusahaan dapat

mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Teori *legitimasi* turut memperkuat argumen ini dengan menjelaskan bahwa suatu organisasi perlu mematuhi nilai-nilai atau standar masyarakat untuk memperoleh dukungan masyarakat (Dowling dan Pfeffer, (1975) dalam Nguyen et al. (2023)). Suchman (1995) mendefinisikan *legitimasi* sebagai persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, tepat, atau sesuai dalam suatu sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial (Carandang & Ferrer, 2020). Penerapan EMA memungkinkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan, sehingga memperoleh *legitimasi* dari masyarakat. *Legitimasi* ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko regulasi, dan membuka akses ke pasar yang lebih luas, yang semuanya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

Dari perspektif teknis pengelolaan biaya, penerapan EMA membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif. Jasch (2006) mendefinisikan biaya lingkungan sebagai biaya internal dan eksternal yang berhubungan dengan semua biaya yang dikeluarkan terkait dengan kerusakan dan perlindungan lingkungan (Al-Mawali, 2021). Dengan mengelola biaya lingkungan internal yang mencakup biaya konvensional, tersembunyi, kontinjensi, dan biaya citra, perusahaan dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengurangi inefisiensi. Hal ini akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diukur melalui indikator kinerja keuangan seperti Return on Assets (ROA).

Berdasarkan uraian teoritis di atas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa penerapan *Environmental Management Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis ini didasarkan pada argumen bahwa EMA memungkinkan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder*, memperoleh *legitimasi* sosial, dan mengelola biaya lingkungan secara efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Mawali (2021) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Cost Accounting* berdampak positif pada *Environmental Performance* dan *Financial Performance*. Pendapat ini di dukung oleh penelitian Habib Siregar et al. (2022) yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Namun pendapat tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Yang et al. (2020) yang menyatakan bahwa CEID memiliki dampak negatif signifikan terhadap CFP dan pendapat ini di dukung oleh penelitian Carandang & Ferrer, (2020) yang menyatakan bahwa Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Atau Nilai Perusahaan. Dari beberapa pendapat penelitian terdahulu di atas maka dirumuskanlah hipotesis pertama sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Penerapan *enviromental management accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.5.2. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Menurut teori *stakeholder* dan teori *legitimasi*, dapat dikembangkan hipotesis mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate governance* yang baik, khususnya melalui proporsi komisaris independen, berperan penting dalam memenuhi kepentingan berbagai *stakeholder* dan memperoleh *legitimasi* dari masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Teori *stakeholder* yang dikemukakan Freeman (1999) menekankan bahwa kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi memiliki kepentingan yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan (Nguyen et al., 2023). Komisaris independen sebagai bagian dari struktur *corporate governance* berperan sebagai pihak yang bebas dari kepentingan tertentu dan dapat menjembatani kepentingan berbagai *stakeholder*. Menurut Ulum (2017: 35), tujuan utama dari teori ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan yang lebih efektif dengan harapan dapat meningkatkan nilai dari dampak aktivitas yang dilakukan perusahaan serta dapat meminimalkan kerugian bagi *stakeholder*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Rizki Maulida et al., 2023). Komisaris independen yang proporsinya lebih tinggi dalam dewan komisaris dapat memberikan pengawasan yang lebih objektif terhadap manajemen, sehingga keputusan yang diambil lebih mempertimbangkan kepentingan seluruh *stakeholder* dan bukan hanya pemegang saham mayoritas.

Teori *legitimasi* juga mendukung argumen ini dengan menjelaskan bahwa suatu organisasi perlu mematuhi nilai-nilai atau standar masyarakat untuk memperoleh dukungan masyarakat (Dowling dan Pfeffer, (1975) dalam Nguyen et al. (2023). *Corporate governance* yang baik dengan proporsi komisaris independen yang memadai memberikan sinyal kepada masyarakat bahwa perusahaan dikelola secara transparan dan akuntabel. Suchman (1995) mendefinisikan legitimasi sebagai "persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, tepat, atau sesuai dalam suatu sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial" (Carandang & Ferrer, 2020). Ketika perusahaan memiliki komisaris independen yang memadai, hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta stakeholder lainnya.

Dari perspektif kinerja keuangan, komisaris independen berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Sukrisno (2019) menyatakan bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator komisaris independen, kepemilikan institusional,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan manajerial, dan komite audit (Mardiana & As'ari. (2023) dan Rizki Maulida et al. (2023)). Ketika seorang komisaris independen bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk bertindak secara mandiri atau semata-mata demi kepentingan perusahaan, mereka dapat memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen. Pengawasan yang baik ini akan mengurangi praktik-praktik yang merugikan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya berdampak positif pada indikator kinerja keuangan seperti *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan uraian teoritis di atas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa *corporate governance* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis ini didasarkan pada argumen bahwa proporsi komisaris independen yang tinggi dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, memenuhi ekspektasi *stakeholder*, memperoleh *legitimasi* sosial, dan pada akhirnya meningkatkan efisiensi serta profitabilitas perusahaan. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Maulida et al. (2023) yang menyatakan bahwa dewan direksi, komisaris independen, dan leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Pendapat ini didukung dengan penelitian Mardiana & As'ari, (2023) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba atas aset (ROA). Dari uraian di atas maka hipotesis ke dua penelitian ini sebagai berikut:

H2: *Corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.5.3. *Corporate Internationalization* dapat memoderasi pengaruh penerapan *Enviromental Management Accounting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan teori *stakeholder* dan teori *legitimasi*, dapat dikembangkan hipotesis mengenai peran *corporate internationalization* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate internationalization* yang mengacu pada proses dimana sebuah perusahaan memperluas operasi bisnisnya ke pasar internasional atau global (Yau et al., 2024) dapat memperkuat dampak positif EMA terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan kompleksitas *stakeholder* dan tuntutan *legitimasi* yang lebih tinggi.

Teori *stakeholder* Freeman (1999) yang mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Nguyen et al., 2023), menjadi semakin relevan dalam konteks internasionalisasi perusahaan. Sang et al. (2022) menjelaskan bahwa perusahaan yang memulai operasi bisnis di pasar internasional memiliki hubungan yang kompleks dengan pemangku kepentingan karena kurangnya pengetahuan tentang hukum, peraturan, dan sistem bisnis di pasar luar negeri. Kompleksitas *stakeholder* yang meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini membuat penerapan EMA menjadi lebih krusial karena perusahaan harus memenuhi ekspektasi *stakeholder* yang beragam dari berbagai negara dengan standar lingkungan yang berbeda-beda. Menurut Ulum (2017: 35), Tujuan utama teori ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan yang lebih efektif (Rizki Maulida et al., 2023), sehingga perusahaan yang terinternasionalisasi akan memperoleh manfaat yang lebih besar dari penerapan EMA dalam mengelola hubungan dengan *stakeholder* global.

Teori *legitimasi* juga memperkuat argumen moderasi ini karena perusahaan internasional menghadapi tuntutan *legitimasi* yang lebih kompleks. Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa suatu organisasi perlu mematuhi nilai-nilai atau standar masyarakat untuk memperoleh dukungan masyarakat (Nguyen et al., 2023). Dalam konteks internasionalisasi, perusahaan harus memperoleh *legitimasi* tidak hanya dari masyarakat domestik tetapi juga dari berbagai negara tempat mereka beroperasi. Suchman (1995) mendefinisikan *legitimasi* sebagai persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, tepat, atau sesuai dalam suatu sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara social (Carandang & Ferrer, 2020). Perusahaan yang terinternasionalisasi dengan penerapan EMA yang baik dapat memperoleh *legitimasi* global yang lebih kuat, yang pada akhirnya memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kinerja keuangan melalui akses pasar yang lebih luas dan reputasi internasional yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perspektif ekonomi, *corporate internationalization* dapat memperkuat hubungan EMA dengan kinerja keuangan melalui efisiensi skala dan volume. Yau et al. (2024) menjelaskan bahwa perusahaan internasional dapat memiliki keuntungan dalam menghemat biaya karena kapasitas bisnis yang lebih tinggi dan volume untuk memanfaatkan skala ekonomi. Ketika perusahaan yang terinternasionalisasi menerapkan EMA, mereka dapat mendistribusikan biaya pengelolaan lingkungan ke berbagai pasar, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya per unit. Jasch (2006) mendefinisikan biaya lingkungan sebagai biaya internal dan eksternal yang berhubungan dengan semua biaya yang dikeluarkan terkait dengan kerusakan dan perlindungan lingkungan (Al-Mawali, 2021), dan dengan skala operasi internasional, perusahaan dapat mengelola biaya-biaya ini secara lebih efisien, sehingga dampak positif EMA terhadap profitabilitas menjadi lebih signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yang et al. (2020) yang menyatakan bahwa CI secara positif memoderasi hubungan antara CEID Dan CFP, di mana perusahaan dengan CI tinggi menunjukkan pengaruh negatif CEID yang lebih kecil terhadap CFP. Pendapat ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yau et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Internationalization* berpengaruh positif terhadap ROA namun tidak berperan sebagai moderator pada hubungan antara sustainability reporting dan kinerja perusahaan. Dari uraian di atas maka dirumuskanlah hipotesis ketiga sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3: *Corporate internationalization* dapat memperkuat pengaruh penerapan *enviromental management accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.5.4. *Corporate Internationalization* dapat memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan teori *stakeholder* dan teori *legitimasi*, dapat dikembangkan hipotesis mengenai peran *corporate internationalization* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate internationalization* yang mengacu pada proses dimana sebuah perusahaan memperluas operasi bisnisnya ke pasar internasional atau global Yau et al. (2024) dapat memperkuat dampak positif *corporate governance* terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan kompleksitas tata kelola dan tuntutan transparansi yang lebih tinggi di pasar global.

Teori *stakeholder* Freeman (1999) yang mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi menjadi semakin kompleks dalam konteks perusahaan internasional (Nguyen et al., 2023). Sang et al. (2022) menjelaskan bahwa perusahaan yang memulai operasi bisnis di pasar internasional memiliki hubungan yang kompleks dengan pemangku kepentingan karena kurangnya pengetahuan tentang hukum, peraturan, dan sistem bisnis di pasar luar negeri. Kompleksitas *stakeholder* ini membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran komisaris independen sebagai bagian dari *corporate governance* menjadi lebih krusial karena mereka harus mengawasi manajemen yang beroperasi di berbagai yurisdiksi dengan regulasi yang berbeda. Menurut Ulum (2017: 35), Tujuan utama teori ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan yang lebih efektif (Rizki Maulida et al., 2023), sehingga perusahaan internasional dengan proporsi komisaris independen yang tinggi akan memperoleh manfaat yang lebih besar dalam mengelola kepentingan *stakeholder* global yang beragam.

Teori *legitimasi* juga memperkuat argumen moderasi ini karena perusahaan internasional menghadapi tuntutan *legitimasi* yang lebih kompleks dari berbagai negara. Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa suatu organisasi perlu mematuhi nilai-nilai atau standar masyarakat untuk memperoleh dukungan masyarakat (Nguyen et al., 2023). Dalam konteks internasionalisasi, *corporate governance* yang baik melalui komisaris independen menjadi lebih penting karena perusahaan harus memperoleh *legitimasi* dari berbagai pasar dengan standar tata kelola yang berbeda-beda. Suchman (1995) mendefinisikan *legitimasi* sebagai persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, tepat, atau sesuai dalam suatu sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial (Carandang & Ferrer, 2020). Perusahaan yang terinternasionalisasi dengan struktur *corporate governance* yang kuat dapat

memperoleh *legitimasi* global yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor internasional dan akses ke pasar modal global.

Dari perspektif ekonomi dan efisiensi, *corporate internationalization* dapat memperkuat hubungan *corporate governance* dengan kinerja keuangan melalui skala ekonomi dan diversifikasi risiko. Yau et al., (2024) menjelaskan bahwa perusahaan internasional dapat memiliki keuntungan dalam menghemat biaya karena kapasitas bisnis yang lebih tinggi dan volume untuk memanfaatkan skala ekonomi. Ketika perusahaan yang terinternasionalisasi memiliki *corporate governance* yang baik dengan proporsi komisaris independen yang memadai, pengawasan terhadap manajemen menjadi lebih efektif dalam mengelola operasi global yang kompleks. Sukrisno (2019) menyatakan bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit (Mardiana & As'ari, 2023), dan dalam konteks internasional, manfaat ini akan semakin besar karena pengawasan yang baik dapat mencegah inefisiensi dan risiko operasional di berbagai negara.

Berdasarkan uraian teoritis di atas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa *corporate internationalization* memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan arah yang positif. Hipotesis ini didasarkan pada argumen bahwa tingkat internasionalisasi yang tinggi akan memperkuat dampak positif *corporate governance* terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan melalui peningkatan kompleksitas *stakeholder*, tuntutan *legitimasi* global yang lebih tinggi, dan efisiensi pengelolaan operasi internasional yang dapat dicapai melalui pengawasan yang efektif dari komisaris independen.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Song et al. (2020) yang menyatakan bahwa Mengenai efek moderasi internasionalisasi, tingkat internasionalisasi secara signifikan memperbesar efek keberagaman gender pada kinerja perusahaan. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang et al. (2020) yang menyatakan bahwa CI secara positif memoderasi hubungan antara CEID Dan CFP.

H4: *Corporate internationalization* dapat memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Menurut Sekaran & Bougie (2016), penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data numerik guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objektif dan analisis statistik data yang dikumpulkan melalui berbagai metode termasuk penggunaan data sekunder.

Sekaran & Bougie (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dengan data sekunder memiliki keunggulan dalam hal efisiensi waktu dan biaya, serta memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dalam periode waktu yang panjang dan cakupan yang luas. Data sekunder dalam penelitian kuantitatif umumnya berupa data numerik yang telah tersedia dan dapat diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan menguji hipotesis penelitian.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan *Environmental Management Accounting* dan *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan *Corporate Internationalization* sebagai variabel moderasi. Studi ini dilakukan pada sektor *basic materials* perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan bagian penting yang menjadi sumber data. Populasi mengacu pada seluruh individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik dan klasifikasi tertentu yang relevan untuk dianalisis oleh peneliti guna menarik kesimpulan. Menurut Sekaran & Bougie (2016), populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan agregat dari semua elemen yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi fokus penelitian. Definisi populasi harus jelas dan spesifik agar peneliti dapat menentukan sampel yang tepat dan membuat generalisasi yang valid dari hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data dari situs resmi www.idx.co.id, terdapat 103 perusahaan manufaktur pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sekaran & Bougie (2016) mendefinisikan sampel sebagai subset atau bagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi. Sampel harus representatif terhadap populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan validitas eksternal penelitian dan mengurangi bias dalam pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sekaran & Bougie (2016), purposive sampling adalah teknik sampling non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih subjek atau unit sampling berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memfokuskan pada elemen-elemen tertentu dari populasi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Adapun kriteria pada pengambilan sampel penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur sector *basic materials* yang konsisten terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* secara lengkap selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan yang menyediakan data yang di butuhkan.

Dari Kriteria tersebut berikut adalah sampel yang di peroleh :

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah perusahaan manufaktur sector <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	103
2	Perusahaan manufaktur sector <i>basic materials</i> yang tidak konsisten terdaftar di BEI periode 2021-2023	(10)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara lengkap selama periode 2021-2023	(10)
4	Perusahaan yang tidak menyediakan data yang di butuhkan	(64)
Jumlah perusahaan yang mencakupi kriteria		19
Jumlah perusahaan yang digunakan di dalam penelitian (19 × 3 tahun = 57)		57

Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2025)

Berdasarkan data yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 19 perusahaan. Periode pengamatan berlangsung selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023. Dengan demikian, total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 observasi (19 perusahaan × 3 tahun). Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
3	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
4	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
5	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
6	IFII	PT Indonesia Fibreboard Tbk
7	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
8	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
9	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
11	ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
12	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
13	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
14	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
15	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
16	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
17	SPMA	PT Suparma Tbk
18	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
19	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2025)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media perantara. Data utama yang digunakan berupa laporan keuangan yang dapat diunduh langsung dari situs web Bursa Efek Indonesia, serta laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui situs web resmi masing-masing perusahaan. Seluruh informasi mengenai pengungkapan penerapan *enviromental managemen accounting*, *corporate governance*, *corporate internationalization* dan kinerja keuangan perusahaan diperoleh melalui dua sumber utama, yaitu situs web www.idx.co.id dan situs web resmi perusahaan terkait. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja dan pengelolaan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sekaran & Bougie (2016) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan metode sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan pemilihan metode yang sesuai dengan jenis penelitian dan karakteristik data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data harus dapat menghasilkan data yang akurat, reliable, dan valid untuk mendukung analisis statistik yang akan dilakukan.

Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Sekaran & Bougie (2016), dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui analisis dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan situs web

resmi perusahaan. Metode dokumentasi dipilih karena sesuai dengan karakteristik data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan penerapan *enviromental managemen accounting, corporate governance* berperan sebagai variabel independen. Adapun *corporate internationalization* dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Perusahaan (CFP). Kinerja Keuangan merupakan tingkat pencapaian target suatu instansi atau perusahaan dalam operasionalnya dan telah ditetapkan dalam rencana kerja. Dilakukannya pengukuran pada kinerja keuangan perusahaan guna untuk melihat apakah pada periode tersebut telah mencerminkan tingkat keberhasilan yang dilakukan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (Nguyen et al., 2023). Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai alat ukur. Pemilihan ROA didasarkan pada kemampuannya dalam menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Rumusnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen

1. Penerapan *Enviromental Management Accounting* (X1)

Biaya lingkungan merupakan biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan dan biaya yang berhubungan dengan perbaikan atas limbah yang disebabkan proses produksi (Habib Siregar et al., 2022). Dengan pengungkapan biaya lingkungan dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk proses perbaikan dan proses pengendalian kinerja lingkungan.

$$EMA = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. *Corporate Governance* (X2)

Tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* merupakan suatu skema yang mengatur dan mengarahkan perusahaan agar dapat meningkatkan keberhasilan dan tanggung jawab dalam kegiatan usahanya yang berlandaskan pada hukum dan nilai-nilai etik (Mardiana & As'ari, 2023). Dalam penelitian ini, variabel *corporate governance* dioperasionalkan menggunakan indikator komisaris independen. Komisaris independen ialah yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Rumusnya:

$$CG = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

3. Variabel Moderator

Perusahaan internasional dapat memiliki keuntungan dalam menghemat biaya karena kapasitas bisnis yang lebih tinggi dan volume untuk memanfaatkan skala ekonomi. Misalnya, perusahaan yang sangat terinternasionalisasi harus mampu membenarkan investasi di pabrik manufaktur yang canggih. Sebaliknya, pesaing yang berfokus secara lokal mungkin tidak dapat membuktikan pengeluaran tersebut karena volumenya yang kecil (Yau et al., 2024). CI diukur berdasarkan luasnya internasionalisasi CI dan kedalaman internasionalisasi dan ada beberapa indikator untuk mengukurnya kedalaman internasionalisasi (Yang et al., 2020). CI diukur dengan rasio penjualan bisnis asing terhadap total penjualan perusahaan. Rumus :

$$CI = \frac{\text{Penjualan Luar Negeri}}{\text{Total Aset Penjualan}}$$

Indikator ukuran variabel moderasi menggunakan penjualan pasar luar negeri merupakan pendekatan strategis untuk memahami dinamika internasionalisasi perusahaan dan pengaruhnya terhadap berbagai aspek kinerja. Penjualan di pasar luar negeri menjadi proksi penting yang menggambarkan sejauh mana perusahaan telah mengembangkan operasinya

melampaui batas-batas geografis nasional. Melalui indikator ini, peneliti dapat mengukur tingkat keterlibatan perusahaan dalam perdagangan internasional, yang mencerminkan kompleksitas dan skala ekspansi bisnis di pasar global.

Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Pengukuran pada kinerja keuangan perusahaan guna untuk melihat apakah pada periode tersebut telah mencerminkan tingkat keberhasilan yang dilakukan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Alat Ukur yang di gunakan ialah ROA.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Nguyen et al., 2023)	Rasio
Environmental Management Accounting (X ₁)	Dengan pengungkapan biaya lingkungan dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk proses perbaikan dan proses pengendalian kinerja lingkungan	$EMA = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$ (Habib Siregar et al., 2022)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Corporate Governance (X)	<p><i>corporate governance</i></p> <p>dioperasionalkan menggunakan indikator komisaris independen. Komisaris independen bukan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, atau pejabat lainnya yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas suatu perusahaan.</p>	$CG = \frac{\text{Jumlah KI}}{\text{Jumlah Anggota DKI}}$ <p>(Mardiana & As'ari, 2023)</p>	Rasio
Corporate Internationalization(Z)	<p>Penjualan di pasar luar negeri menjadi proksi penting yang menggambarkan sejauh mana perusahaan telah mengembangkan operasinya melampaui batas-batas geografis nasional</p>	$CI = \frac{\text{Penjualan Luar Negeri}}{\text{Total Aset Penjualan}}$ <p>(Yang et al., 2020)</p>	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Setelah proses pemilihan dan pengumpulan data selesai, tahap pengujian data yang dikenal sebagai analisis data penelitian dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan program Eviews versi 12, yang memiliki kemampuan untuk mengolah data time series dan cross section. Dalam penelitian ini, langkah-langkah berikut digunakan untuk menganalisis data:

1. Pengujian Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) h. 226, statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang pola, kecenderungan, dan karakteristik utama dari data yang diteliti.

Dalam penerapannya, statistik deskriptif menggunakan beberapa ukuran pengukuran, di antaranya perhitungan frekuensi, pengukuran tendensi sentral (mencakup rata-rata, nilai tengah, dan modus), pengukuran dispersi (meliputi simpangan baku dan varians), serta perhitungan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Melalui metode ini, data dapat disajikan dan dirangkum secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai distribusi dan karakteristik dasar dari kumpulan data kuantitatif yang sedang dianalisis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah kombinasi dari *time series* dan *cross-section*. Dalam penelitian ekonomi, penggunaan data panel memiliki beberapa keunggulan (Basuki & Prawoto, 2022). Data panel menyediakan jumlah pengamatan yang lebih besar, meningkatkan kebebasan, memecahkan masalah kolinearitas, dan menghasilkan estimasi ekonometri yang lebih baik. Selain itu, data panel memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan keragaman individu, mengontrol perilaku yang kompleks, dan memberikan informasi yang lebih lengkap. Oleh karena itu, menggunakan data panel membantu memahami dan menganalisis dinamika perilaku ekonomi dengan lebih baik.

Terdapat tiga pendekatan umum yang digunakan untuk melakukan estimasi regresi dengan data panel adalah *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Setiap pendekatan memiliki karakteristik dan asumsi yang berbeda, dan masing-masing memberikan informasi yang bermanfaat untuk analisis data panel.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan *Common Effect Model* merupakan metode paling sederhana dalam estimasi data panel. Model ini tidak memperhitungkan dimensi individu maupun waktu karena berasumsi bahwa perilaku antar individu dan sepanjang waktu bersifat seragam. Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan karena anggapan keseragaman perilaku antar individu dan waktu tersebut seringkali tidak mencerminkan kondisi nyata, di mana tiap objek penelitian dapat menunjukkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan *Fixed Effect* Model menunjukkan variasi antara objek penelitian meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. Konsep efek tetap dalam pendekatan ini mengacu pada gagasan bahwa setiap objek pengamatan memiliki nilai konstan yang tetap selama seluruh periode waktu, dengan koefisien regresi yang tidak berubah. Oleh karena itu, pendekatan ini memperhitungkan efek tetap atau karakteristik unik yang melekat pada setiap objek pengamatan, yang bersifat konstan sepanjang waktu (Basuki & Prawoto, 2022).

c. Random Effect Model (REM)

Pendekatan *Random Effect* Model diciptakan untuk mengatasi kekurangan model *fixed effect*. Model ini, yang juga disebut *Generalized Least Squares* (GLS), memperhitungkan adanya residual yang dianggap memiliki hubungan antara waktu dan berbagai objek. Salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan model ini dalam analisis data panel adalah bahwa jumlah pengamatan silang (*cross-section*) harus lebih besar daripada jumlah koefisien yang diestimasi (Basuki & Prawoto, 2022).

3. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum melaksanakan estimasi data panel, tahap penting yang perlu dilakukan adalah menentukan pilihan di antara tiga model yang telah diuraikan sebelumnya: *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk menentukan model terbaik dalam mengestimasi data panel, dapat dilakukan beberapa uji yang tersedia.

a. *Chow Test*

Chow Test merupakan suatu metode untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect* Model dan *Common/Pool Effect* Model dalam analisis data panel. Jika hasil uji tersebut menunjukkan penerimaan terhadap hipotesis nol, itu menunjukkan bahwa model terbaik adalah *Common Effect* Model. Namun, jika hipotesis nol ditolak, itu menyarankan bahwa model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect* Model, dan proses pengujian dapat dilanjutkan dengan uji *Hausman*. Dengan demikian, *Chow test* adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect* dan *Fixed Effect* dalam melakukan estimasi pada data panel (Basuki & Prawoto, 2022), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect (cross section)} > 0,05$

$H_1 = \text{Fixed Effect (cross section)} < 0,05$

Jika nilai p-value dari uji *Chi Square* untuk *cross section* $< 0,05$ (5%) atau nilai *probability* (p-value) dari uji F test $< 0,05$ (5%), maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dalam hal ini, model yang paling cocok adalah model *Fixed Effect*. Namun, jika nilai p-value dari uji *Chi Square* untuk *cross section* $> 0,05$ (5%) atau nilai *probability* (p-value) dari uji F test $> 0,05$ (5%), maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga model yang lebih sesuai adalah model *Common Effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hausman test

Hausman test adalah suatu metode untuk menentukan model yang paling cocok antara *Fixed Effect* atau *Random Effect* dalam menganalisis data panel (Basuki & Prawoto, 2022). Dalam uji ini, hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 = \text{Random Effect (cross section random)} > 0,05$

$H_1 = \text{Fixed Effect (cross section random)} < 0,05$

Jika nilai p-value dari *uji cross section random* $< 0,05$ (5%), maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dalam kasus ini, model yang lebih cocok adalah model *Fixed Effect*. Namun, jika nilai p-value dari *uji cross section random* $> 0,05$ (5%), maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga model yang lebih sesuai adalah model *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara model *random effect* atau *common effect* yang paling sesuai. Pengujian ini mengacu pada distribusi *chi-square* dengan derajat kebebasan yang setara dengan jumlah variabel bebas dalam model. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian LM adalah sebagai berikut:

$H_0 : \text{Common effect}$

$H_1 : \text{Random effect}$

Apabila nilai statistik uji LM melebihi nilai kritis *chi-square*, maka hipotesis nol diterima. Namun sebaliknya, jika nilai statistik LM berada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawah nilai kritis *chi-square*, maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, pendekatan *common effect* tidak layak diterapkan untuk analisis regresi data panel, sehingga metode *random effect* yang sebaiknya digunakan.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini mencakup pemeriksaan terhadap empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier. Evaluasi atas asumsi-asumsi ini bergantung, pada karakteristik data serta tujuan dan konteks penelitian yang dilakukan (Basuki & Prawoto, 2022). Uji asumsi klasik menjadi relevan ketika terdapat lebih dari dua variabel bebas dalam analisis penelitian. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Hal ini memiliki signifikansi penting karena kesuksesan suatu penelitian sering kali tergantung pada kepatuhan data terhadap asumsi-asumsi klasik yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Menurut (Basuki & Prawoto, 2022) normalitas adalah merujuk pada sebaran data yang mengikuti asumsi distribusi normal. Ketika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data tidak mengikuti pola tersebut, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Jarque-Bera. Hasil dari uji ini, terutama nilai signifikansi, memberikan informasi apakah data mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas atau Kolinearitas Ganda adalah bahwa ini merupakan hubungan linear antara variabel bebas X dalam Model Regresi Ganda. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Keberadaan *multikolinearitas* menandakan adanya hubungan linear yang kuat atau bahkan sempurna antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinearitas penting karena dapat menyebabkan koefisien estimasi yang tidak signifikan secara statistik meskipun memiliki nilai R-squared yang tinggi. Pendeteksian multikolinearitas dilakukan melalui pengamatan nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Basuki & Prawoto, 2022). Ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah fenomena di mana varian dari residual tidak konsisten antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian terhadap asumsi-asumsi klasik dalam model regresi, di mana salah satu asumsi tersebut adalah ketiadaan heteroskedastisitas. Dengan demikian, uji heteroskedastisitas penting untuk memastikan kecocokan model regresi dengan data yang digunakan (Basuki & Prawoto, 2022). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari residual atau observasi ke observasi lainnya. Jika perbedaan ini tidak terjadi, disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika terjadi disebut sebagai *heteroskedastisitas*. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai residual absolut terhadap variabel independen. Jika hasil dari tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik autokorelasi, yang merupakan korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Persyaratannya adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi tersebut. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi adalah melalui uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas hasil perhitungan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan taraf signifikansi yang ditetapkan. Apabila nilai probabilitas uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi, sebaliknya apabila nilai probabilitas uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Variabel moderasi adalah faktor yang memengaruhi hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam hal ini, variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis Regresi Moderasi (MRA) atau uji interaksi merupakan teknik khusus dalam analisis regresi berganda linear, dimana model regresi mengandung unsur interaksi berupa perkalian antara dua atau lebih variabel independen (Basuki & Prawoto, 2022).

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Analisis Regresi Moderasi (MRA). MRA atau uji interaksi adalah pendekatan khusus dalam regresi berganda linear yang memasukkan unsur interaksi dalam persamaan regresinya, yaitu hasil perkalian dari dua atau lebih variabel independen (Basuki & Prawoto, 2022). Menurut Ghazali &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratmono (2017), tujuan uji MRA adalah untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitis yang menjaga integritas sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Moderasi (MRA) digunakan untuk menguji *corporate internationalization* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *environmental management accounting*, dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengujian regresi dengan variabel moderasi dilaksanakan melalui MRA atau uji interaksi, dengan menggunakan aplikasi khusus untuk analisis regresi linear. Persamaan regresi dalam analisis ini mengandung unsur interaksi yang melibatkan perkalian antara dua atau lebih variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$FP = \alpha + \beta_1 EMA + \beta_2 GCG + \beta_3 EMA*CI + \beta_4 GCG*CI + \varepsilon$$

Keterangan:

FP: Kinerja Keuangan Perusahaan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi *Environmental Management Accounting*

β_2 : Koefisien regresi *Corporate Governance*

β_3 : Koefisien regresi *Environmental Management Accounting* dimoderasi oleh *Corporate Internationalization*

β_4 : Koefisien regresi *Corporate Governance* dimoderasi oleh *Corporate Internationalization*

ε : Standar Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

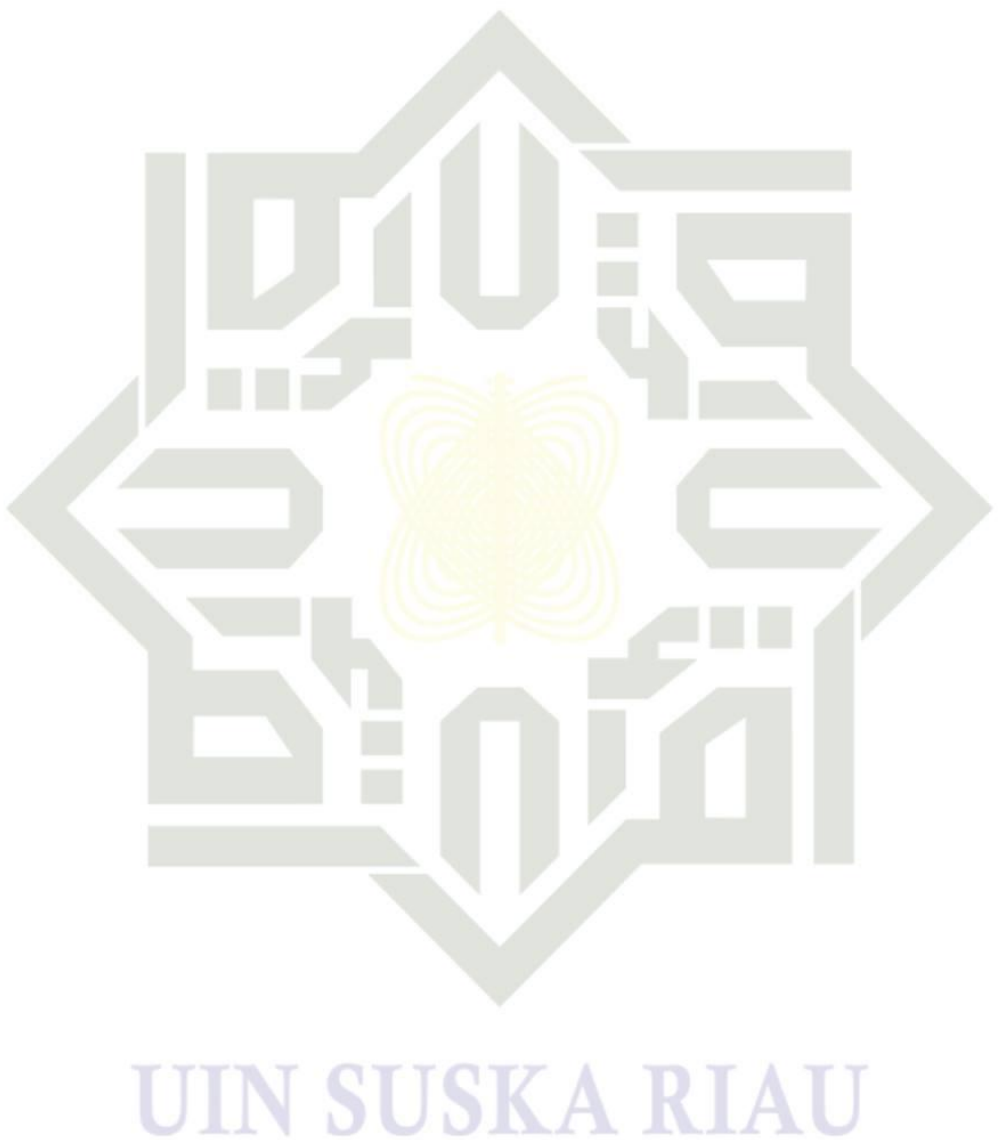
Uji statistik t pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

- a) Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen (*environmental management accounting, corporate governance*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan Perusahaan).
- b) Jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen (*environmental management accounting, corporate governance*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan Perusahaan).
- c) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan variabel moderating memiliki koefisien parameter yang negatif atau tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa *corporate internationalization* tidak dapat memoderasi pengaruh *environmental management accounting, corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki & Prawoto (2022), koefisien determinasi atau yang dikenal sebagai R^2 , adalah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent variable) terhadap variabel

terikat (dependent variable). Besarnya persentase keakuratan dari uji regresi ini dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple R square. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh *Environmental Management Accounting* (EMA) dan *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta peran moderasi *Corporate Internationalization* pada hubungan tersebut. Penelitian dilakukan pada 20 perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Adapun hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Management Accounting* (EMA) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (signifikansi $0.0001 < 0.05$, $t\text{-hitung } -4.328392 < t\text{-tabel } 2.01174$). Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi EMA dalam jangka pendek justru dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan akibat dari biaya investasi awal yang substansial dalam sistem informasi, pelatihan karyawan, dan infrastruktur pengelolaan lingkungan, pengungkapan biaya tersembunyi yang sebelumnya tidak teridentifikasi, seperti biaya pengelolaan limbah dan compliance regulasi, fase transisi implementasi yang mengakibatkan penurunan efisiensi operasional sementara dan konflik kepentingan antara *stakeholder* lingkungan dan *stakeholder* keuangan dalam alokasi sumber daya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (signifikansi $0.7080 > 0.05$; t-hitung $-0.376867 < t\text{-tabel } 2.01174$). Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi *corporate governance* masih bersifat formal dan berorientasi pada kepatuhan regulasi daripada peningkatan kinerja nyata, kualitas dan kompetensi komisaris independen belum optimal dalam memberikan pengawasan yang efektif, Trade-off antara biaya implementasi *corporate governance* dengan manfaat yang diperoleh belum menghasilkan dampak positif yang signifikan dan konteks pasar modal yang masih berkembang belum sepenuhnya menghargai praktik *corporate governance* yang baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Internationalization* tidak dapat memoderasi pengaruh EMA terhadap kinerja keuangan (signifikansi $0.1055 > 0.05$; t-hitung $1.651306 < t\text{-tabel } 2.01174$). Hal ini disebabkan oleh kompleksitas *stakeholder* internasional yang terlalu tinggi sehingga menyulitkan implementasi EMA yang efektif, beragamnya standar lingkungan di berbagai negara yang membuat implementasi EMA tidak konsisten, biaya koordinasi yang tinggi untuk standardisasi sistem EMA di multiple countries, hambatan transfer pengetahuan akibat perbedaan budaya dan sistem hukum antar negara.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Internationalization* tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (signifikansi $0.4779 > 0.05$; t-hitung $0.715584 < t\text{-tabel}$

2.01174). Temuan ini mengindikasikan heterogenitas institusional yang tinggi antar negara membuat efektivitas *corporate governance* menjadi tidak konsisten, dilema standardisasi versus adaptasi local dalam implementasi *corporate governance* global, Peningkatan monitoring costs dan informasi asimetri dalam operasi internasional, kompleksitas regulasi *corporate governance* yang beragam di berbagai negara operasi

5.2. Saran

Dari perspektif praktis, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan strategi internasionalisasi dengan implementasi EMA dan *corporate governance* untuk memaksimalkan dampak finansial dari investasi tersebut. Perusahaan domestik yang ingin mengadopsi praktik EMA dan *corporate governance* sebaiknya mempertimbangkan strategic alliance atau joint venture dengan perusahaan internasional sebagai stepping stone, serta mengadopsi international standards sebagai persiapan ekspansi global. Sementara itu, perusahaan multinasional disarankan untuk memanfaatkan international exposure mereka sebagai platform untuk memperkuat business case EMA dan *corporate governance*, serta mengintegrasikan praktik *sustainability* dan *governance* dalam global strategy mereka. Bagi regulator dan policymaker, diperlukan pengembangan incentive structure yang mendorong adopsi EMA dan *good corporate governance*, standardisasi dalam *reporting sustainability practices*, serta penciptaan *enabling environment* yang mendukung corporate internationalization dan transparency perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah : 30

Al-Qur'an Surah An-Nahl: 97

Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w>

Al-Jahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(September 2018), 101083. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>

Al-Mawali, H. (2021). Environmental cost accounting and financial performance: The mediating role of environmental performance. *Accounting*, 7(3), 535–544. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.005>

Ali, R., Sial, M. S., Brugni, T. V., Hwang, J., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2020). Does CSR moderate the relationship between corporate governance and Chinese firm's financial performance? Evidence from the Shanghai Stock Exchange (SSE) firms. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010149>

Ayu, M., Lindrianasari, Gamayuni, R. R., & Urbański, M. (2020). The impact of environmental and social costs disclosure on financial performance mediating by earning management. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 74–86. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.2.06>

Baruki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews) (Ed.2). Rajawali Pers*.

Boakye, D. J., Tingbani, I., Ahinful, G. S., & Nsor-Ambala, R. (2021). The relationship between environmental management performance and financial performance of firms listed in the Alternative Investment Market (AIM) in the UK. *Journal of Cleaner Production*, 278, 124034. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124034>

Carandang, J. C., & Ferrer, R. C. (2020). Effect of environmental accounting on financial performance and firm value of listed mining and oil companies in the Philippines. *Asia-Pacific Social Science Review*, 20(1), 117–134. <https://doi.org/10.59588/2350-8329.1287>

Dakhli, A. (2022). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Applied Accounting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Research, 23(5), 950–976. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2021-0150>

Darlis, E., & Syafei, J. (2024). *Sustainable Reporting : A Literature Review And Future Research Agenda*.

Endaryati, V. K. E. & E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (M. K. Irdha Yunianto, S.Ds. (ed.)).

Feng, Y., Akram, R., Hieu, V. M., & Tien, N. H. (2022). The impact of corporate social responsibility on the sustainable financial performance of Italian firms: mediating role of firm reputation. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 35(1), 4740–4758. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.2017318>

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program EvIEWS 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gyamera, E., Abayaawien Atuilik, W., Eklemet, I., Henry Matey, A., Tetteh, L. A., & Kwasi Apreku-Djan, P. (2023). An analysis of the effects of management accounting services on the financial performance of SME: The moderating role of information technology. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183559>

Habib Siregar, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>

Hasanah, H., Rahmi, F., Umiarisky, F., Putri, Z. R., Zuhdi, Z., & Putra, I. A. (2024). *Corporate Social Responsibility and Corporate Governance : Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review*.

Haji, H. P., Irfan, A., Sari, I., & Lubis, N. (2023). *Application of Material Flow Cost Accounting for Waste Reduction and Management*.

Human falih Chichan, Hussein kareem mohammed, & Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah. (2021). Does Environmental Management Accounting Matter in Promoting Sustainable Development? A study in Iraq. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 114–126. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543>

Imam Ghozali dan Dwi Ratmono. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*.

Isman, A. F., & Aeni, N. C. (2021). Determinant of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosure in Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII). *Mabny : Journal of Sharia Management and Business*, 1(02), 105–115. <https://doi.org/10.19105/mabny.v1i02.5200>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Julianti, A., Irfan, A., Widiyanti, E., & Mahdiyyah, S. (2024). *Implementation Of Sustainable Accounting: Analysis Of Trends And Challenges In Environmental Impact Reporting*.
- Kabir Tahir Hamid, M. I. (2020). THE MODERATING EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON THE RELATIONSHIP BETWEEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND FINANCIAL PERFORMANCE OF LISTED NON-FINANCIAL SERVICES COMPANIES IN NIGERIA. *International Journal of Accounting & Finance, 1*.
- Lee, M. T., & Suh, I. (2022). Understanding the effects of Environment, Social, and Governance conduct on financial performance: Arguments for a process and integrated modelling approach. *Sustainable Technology and Entrepreneurship, 1*(1), 100004. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100004>
- Mardiana, N., & As'ari, H. (2023). Effect of Corporate Governance Implementation on Financial Performance. *Research of Accounting and Governance, 1*(2), 40–49. <https://doi.org/10.58777/rag.v1i2.59>
- Miftah, D., & Saputra, A. (2024). The Influence of the Audit Committee, Profitability, and Company Size on Audit Delay. *Economics and Business International Conference Proceeding, 4*(2), 9–15. <http://103.97.100.158/index.php/EBiC/article/view/452/280>
- Narcom, F. A., Sischa, S., & Putri, E. (2024). *The Effect of Audit Structure , Independence , Compensation , and Auditor Understanding of Good Governance on Performance at the Inspectorate of Riau Province*.
- Nguyen, T. A., Le, P. H., Nguyen, H. D., Luong, T. C. T., & Ngo, M. T. (2023). The effect of environmental accounting information disclosure on financial performance of Vietnamese listed industrial firms: The moderating role of Leverage and Big4. *CTU Journal of Innovation and Sustainable Development, 15*(2), 126–138. <https://doi.org/10.22144/ctu.jen.2023.027>
- Notianti, L., Irfan, A., Zakaria, N. B., Julina, J., Eravia, D., & Ningsih, R. B. (2022). Islamic Governance for Managing Banking Performance Assessment. *Asia-Pacific Management Accounting Journal, 17*(3), 25–48. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v17i3-02>
- Notianti, L., & Suseno, N. S. (2014). Factors Affecting Implementation of Good Government Governance (GGG) and their Implications towards Performance Accountability. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 164*(August), 98–105. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.056>
- Pantalidou, X., Zafeiriou, E., Giannarakis, G., & Sariannidis, N. (2020). The effect of corporate social responsibility performance on financial performance: the case of food industry. *Benchmarking, 27*(10), 2701–2720. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2019-0501>

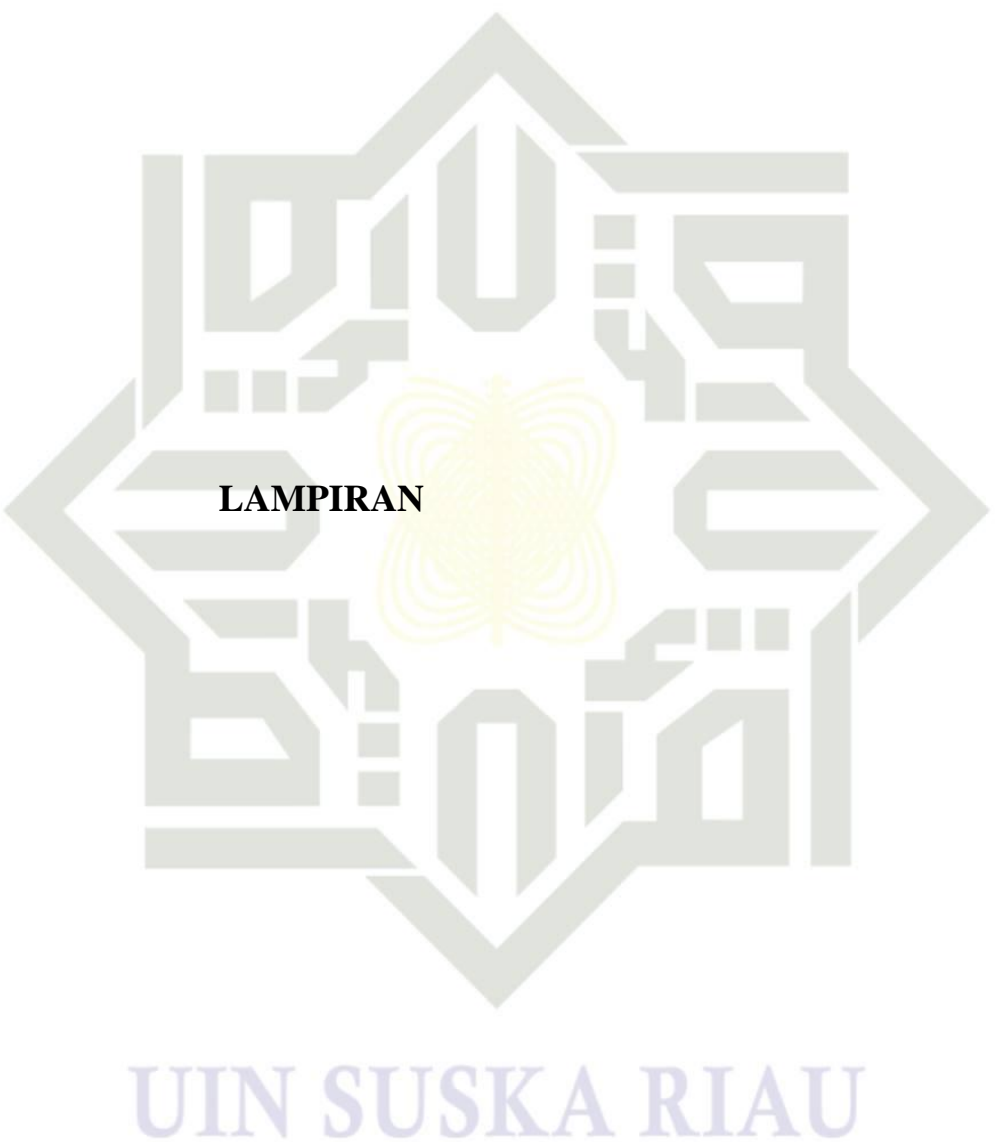
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Sang, M., Zhang, Y., Ye, K., & Jiang, W. (2022). Moderating Effects of Internationalization between Corporate Social Responsibility and Financial Performance: The Case of Construction Firms. *Buildings*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/buildings12020185>
- Scinaro, S., Brescia, V., Calandra, D., & Saiti, B. (2020). Impact of climate change mitigation policies on corporate financial performance: Evidence-based on European publicly listed firms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2491–2501. <https://doi.org/10.1002/csr.1971>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Song, H. J., Yoon, Y. N., & Kang, K. H. (2020). The relationship between board diversity and firm performance in the lodging industry: The moderating role of internationalization. *International Journal of Hospitality Management*, 86(May 2019), 102461. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102461>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Thuy, C. T. M., Khuong, N. V., Canh, N. T., & Liem, N. T. (2021). Corporate social responsibility disclosure and financial performance: the mediating role of financial statement comparability. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18). <https://doi.org/10.3390/su131810077>
- Yang, Y., Yao, C., & Li, Y. (2020). The impact of the amount of environmental information disclosure on financial performance: The moderating effect of corporate internationalization. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2893–2907. <https://doi.org/10.1002/csr.2010>
- Yuan, J. T.-H., Yu, M. S.-E., Amidjaya, P. G., Liwan, A., Kueh, J. S.-H., & Hamdan, R. (2024). Sustainability Reporting and Corporate Performance: The Moderating Role of Corporate Internationalization. *JAS (Journal of ASEAN Studies)*, 12(1), 1–29. <https://doi.org/10.21512/jas.v12i1.9476>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data Sampel

	Kode	Tidak Konsisten (✖)			Tidak Mencantumkan Annual Report			Tidak Mencantumkan Data Yang Dibutuhkan		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	ADMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖
2	AGII	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖	✖
3	AKPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖
4	ALDO	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖	✖
5	ALKA	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖	✖
6	ALMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖
7	AMMN	✖	✖	✓	✖	✖	✖	✖	✖	✖
8	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	APLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
10	ARCI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	WSBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
12	WTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
13	YPAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
14	ZINC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖
15	AVIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
16	AYLS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
17	BAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
18	BEBS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
19	BMSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
20	BRMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	BRNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
22	BRPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	BTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
24	CHEM	✖	✓	✓	✖	✖	✖	✖	✖	✖
25	CITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	CLPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
27	CMNT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✓
28	CTBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✓
29	DKFT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✓	✓
30	DPNS	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖	✖
31	EKAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖
32	EPAC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✖	✖	✖

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milk UIN

if Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	ESIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓
34	ESSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
35	ETWA	×	×	✓	×	×	×	×	×	×
36	FASW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
37	FPNI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
38	FWCT	×	×	✓	×	×	×	×	×	×
39	GDST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓
40	GGRP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
41	HKMU	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×
42	IFII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	IFSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓
44	IGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓
45	INAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
46	INCF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
47	INCI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
49	INKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	INRU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
51	INTD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
52	INTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	IPOL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	ISSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	JKSW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×
56	KAYU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
57	KBRI	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×
58	KDSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
59	KKES	×	✓	✓	×	×	×	×	×	×
60	KMTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
61	KRAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
62	LMSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
63	LTLS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64	MBMA	×	×	✓	×	×	×	×	×	×
65	MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓
66	MDKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
67	MOLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
68	NCKL	×	×	✓	×	×	×	×	×	×
69	NICL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
70	NIKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
71	NPGF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
72	OBMD	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×
73	OKAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	OPMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
75	PACK	×	×	✓	×	×	×	×	×	×
76	PBID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
77	PDPP	×	✓	✓	×	×	×	×	×	×
78	PICO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
79	PNGO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
80	PPRI	×	×	✓	×	×	×	×	×	×
81	PSAB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
82	PURE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
83	SAMF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
84	SBMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
85	SIMA	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×
86	SMBR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
87	SMCB	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×
88	SMGR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89	SMKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
90	SPMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
91	SQMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
92	SRSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
93	SULI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
94	SWAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
95	TALF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
96	TBMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
97	TDPM	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×
98	TINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
99	TIRT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
100	TKIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
101	TPIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×
102	TRST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
103	UNIC	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×

Lampiran 2: Perhitungan Kinerja Keuangan Perusahaan

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Y
1	ANTM	2021	1.861.740.000.000	32.916.154.000.000	0,056560071
		2022	3.820.964.000.000	33.637.271.000.000	0,113593163
		2023	3.077.648.000.000	42.851.329.000.000	0,07182153
2	ARCI	2021	75.068.148	689.697.405	0,108842149
		2022	14.536.813	717.816.422	0,020251436
		2023	14.759.124	803.580.181	0,01836671
3	BRMS	2021	69.782.445	980.443.926	0,071174336
		2022	13.683.786	1.080.234.251	0,012667425
		2023	14.188.051	1.104.867.719	0,012841402
4	BRPT	2021	296.007.000	9.241.551.000	0,032030013
		2022	32.210.000	9.248.254.000	0,00348282
		2023	99.776.000	10.149.666.000	0,009830471
5	CITA	2021	568.345.150.593	4.305.752.389.646	0,13199671
		2022	744.820.930.786	5.213.814.774.459	0,142855273
		2023	718.604.782.391	6.224.306.811.480	0,115451375
6	IFII	2021	82.349.452.240	1.158.730.182.419	0,071068704
		2022	97.118.215.205	1.746.807.361.866	0,055597553
		2023	100.902.985.814	1.894.388.459.807	0,053264147
7	INCI	2021	11.036.924.395	510.698.600.200	0,021611425
		2022	24.502.371.311	496.010.534.463	0,049398893
		2023	17.498.891.902	492.567.875.766	0,035525849
8	INKP	2021	527.039.000	8.978.445.000	0,058700477
		2022	857.462.000	9.640.721.000	0,088941688
		2023	411.423.000	10.125.138.000	0,040633817
9	IPOL	2021	9.499.133	299.122.566	0,031756658
		2022	3.745.327	280.534.499	0,013350682
		2023	432.323	284.075.431	0,00152186
10	INTP	2021	1.788.496.000.000	26.136.114.000.000	0,068430066
		2022	1.842.434.000.000	25.706.169.000.000	0,071672835
		2023	1.950.266.000.000	29.649.645.000.000	0,065777044
11	ISSP	2021	486.061.000.000	7.097.322.000.000	0,068485127
		2022	305.849.000.000	7.405.931.000.000	0,041297846
		2023	498.059.000.000	7.971.708.000.000	0,06247833

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12	LTLS	2021	311.410.000.000	6.226.014.000.000	0,050017555
		2022	340.580.000.000	6.094.139.000.000	0,055886484
		2023	167.445.000.000	5.628.540.000.000	0,029749278
13	MDKI	2021	38.851.000.000	985.400.000.000	0,039426629
		2022	38.417.000.000	1.045.929.000.000	0,036730027
		2023	48.407.000.000	1.064.547.000.000	0,045471924
14	PBID	2021	412.552.472.000	2.801.186.958.000	0,147277736
		2022	354.901.190.000	3.040.363.137.000	0,116729869
		2023	375.985.161.000	3.196.352.644.000	0,117629437
15	PNGO	2021	188.054.274.782	1.498.624.511.203	0,125484585
		2022	173.391.571.265	1.550.623.971.085	0,111820515
		2023	191.664.263.794	1.489.149.097.101	0,128707236
16	SMGR	2021	2.082.347.000.000	76.504.240.000.000	0,027218714
		2022	2.499.083.000.000	82.960.012.000.000	0,030123947
		2023	2.295.601.000.000	81.820.529.000.000	0,028056541
17	SPMA	2021	294.325.560.054	2.746.153.295.147	0,107177396
		2022	336.138.349.494	3.239.231.499.990	0,103771018
		2023	178.658.341.906	3.303.922.519.911	0,054074616
18	TBMS	2021	6.974.835	147.236.098	0,047371773
		2022	5.225.262	134.891.947	0,038736649
		2023	6.180.106	142.448.340	0,043384893
19	TKIM	2021	249.006	3.161.834	0,07875366
		2022	463.345	3.545.180	0,130697172
		2023	172.014	3.609.918	0,04765039

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Informasi EMA

Kode	Biaya Lingkungan	Informasi Biaya Lingkungan					
		2021		2022		2023	
			Total		Total		Total
ANTM	Biaya Pelestarian Lingkungan	102.080.000.000	102.080.000.000	142.930.000.000	142.930.000.000	152.110.000.000	152.110.000.000
ARCI	Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan	1.750.573	1.750.573	1.130.000	1.130.000	1.400.000	1.400.000
BRMS	CPM	94.046	94.046	32.438	62.233	46.812	205.662
	GM			29.559		45.987	
	DPM			236		112.863	
BRPT	Biaya Lingkungan	11.840.000.000	11.840.000.000	26.480.000.000	26.480.000.000	21.690.000.000	21.690.000.000
CITA	Biaya Lingkungan	15.726.789.924	15.726.789.924	26.341.001.323	26.341.001.323	3.254.626.911	3.254.626.911
IFII	Pengelolaan Limbah Cair	79.157.573	370.238.265	225.829.187	494.888.478	489.386.849	849.426.071
	Pengelolaan Limbah B3	84.654.692		69.333.316		80.466.872	
	Pemeriksaan Laboratorium Limbah	206.426.000		193.225.975		246.247.350	
	Pembelian Pohon	-		6.500.000		33.325.000	
INCI	Biaya Lingkungan	410.243.066	410.243.066	615.781.893	615.781.893	659.717.050	659.717.050
INKP	Pengelolaan Limbah Dan Efluen	12.948.000	15.509.000	13.573.000	14.831.000	12.517.000	12.912.000
	Biaya Manajemen Dan Pengendalian Lingkungan	2.561.000		1.258.000		395.000	
INTP	Realisasi Biaya Lingkungan	252.812.000.000	252.812.000.000	257.637.000.000	257.637.000.000	211.584.000.000	211.584.000.000
IPOL	Biaya Lingkungan	1.270.579.087	1.270.579.087	851.670.200	851.670.200	2.175.312.685	2.175.312.685
ISSP	Biaya Lingkungan	6.088.683.504	6.088.683.504	6.600.000.000	6.600.000.000	5.407.922.346	5.407.922.346
LTLS	Biaya Lingkungan	900.000.000	4.062.223.000	3.470.000.000	3.470.000.001	3.000.000.000	3.000.000.001
	Biaya Pembuangan Limbah B3	3.119.000.000					
	Instalasi Biofilter	40.600.000					
	Pengujian Air Limbah	2.623.000					
MDKI	Biaya Lingkungan	1.712.120.100	1.712.120.100	1.616.664.210	1.616.664.210	1.666.590.646	1.666.590.646
PBID	Biaya Lingkungan	2.000.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	3.503.155.000	3.503.155.000

suatu masalah.

- Hak Cipta
1. Dilarang
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PNGO	Biaya Lingkungan	1.376.750.478	1.376.750.478	1.840.000.000	1.840.000.000	1.580.000.000	1.580.000.000
SMGR	Biaya Lingkungan	50.746.171.343	50.746.171.343	56.708.441.569	56.708.441.569	71.400.000.000	71.400.000.000
SP2A	Tanggung Jawab Sosial Mengenai Lingkungan	320.400.000	328.142.600	571.300.000	580.703.300	693.000.000	701.013.700
	Pembuangan Limbah	7.742.600		9.403.300		8.013.700	
UIN	Biaya Lingkungan	84.409.500	84.409.500	48.144	48.144	17.121	17.121
TKM	Engelolaan Limbah Dan Efluen	8.854	8.867	5.219	5.286	5.041	5.073
	Biaya Manajemen Dan Pengendalian	13		67		32	

Hal 10 Diilindungi Undang-Undang

1. Orang yang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Perhitungan Environmental Management Accounting

$$\text{EMA} = \text{Biaya Lingkungan} / \text{Laba Bersih}$$

No	Kode	Tahun	Biaya Lingkungan	Laba Bersih	EMA
1	ANTM	2021	102.080.000.000	1.861.740.000.000	0,054830427
		2022	142.930.000.000	3.820.964.000.000	0,037406791
		2023	152.110.000.000	3.077.648.000.000	0,049424106
2	ARCI	2021	1.750.573	75.068.148	0,023319784
		2022	1.130.000	14.536.813	0,077733682
		2023	1.400.000	14.759.124	0,094856578
3	BRMS	2021	94.046	69.782.445	0,001347703
		2022	62.234	13.683.786	0,004548002
		2023	205.662	14.188.051	0,014495445
4	BRPT	2021	11.840.000.000	296.007.000.000	0,039999054
		2022	26.480.000.000	32.210.000.000	0,822104936
		2023	21.690.000.000	99.776.000.000	0,217386947
5	CITA	2021	15.726.789.924	568.345.150.593	0,027671196
		2022	26.341.001.323	744.820.930.786	0,035365549
		2023	3.254.626.911	718.604.782.391	0,004529092
6	IFII	2021	370.238.265	82.349.452.240	0,004495941
		2022	494.888.478	97.118.215.205	0,005095733
		2023	849.426.071	100.902.985.814	0,008418245
7	INCI	2021	410.243.066	11.036.924.395	0,037170053
		2022	615.781.893	24.502.371.311	0,025131522
		2023	659.717.050	17.498.891.902	0,037700504
8	INKP	2021	15.509.000	527.039.000	0,029426665
		2022	14.831.000	857.462.000	0,017296393
		2023	12.912.000	411.423.000	0,031383758
9	INTP	2021	1.270.579.087	9.499.133.000	0,133757374
		2022	851.670.200	3.745.327.000	0,227395418
		2023	2.175.312.685	432.323.000	5,031683915
10	IPOL	2021	252.812.000.000	1.788.496.000.000	0,141354524
		2022	257.637.000.000	1.842.434.000.000	0,139835131
		2023	211.584.000.000	1.950.266.000.000	0,108489816
11	ISSP	2021	6.088.683.504	486.061.000.000	0,012526583
		2022	6.600.000.000	305.849.000.000	0,021579276
		2023	5.407.922.346	498.059.000.000	0,010857995
12	LTLS	2021	4.062.223.000	311.410.000.000	0,013044613
		2022	3.470.000.000	340.580.000.000	0,010188502

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

if Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	MDKI	2023	3.000.000.000	167.445.000.000	0,017916331
		2021	1.712.120.100	38.851.000.000	0,044068881
		2022	1.616.664.210	38.417.000.000	0,042082
		2023	1.666.590.646	48.407.000.000	0,034428712
14	PBID	2021	2.000.000.000	412.552.472.000	0,004847868
		2022	1.500.000.000	354.901.190.000	0,004226529
		2023	3.503.155.000	375.985.161.000	0,009317269
15	PNGO	2021	1.376.750.478	188.054.274.782	0,007321027
		2022	1.840.000.000	173.391.571.265	0,010611819
		2023	1.580.000.000	191.664.263.794	0,008243582
16	SMGR	2021	50.746.171.343	2.082.347.000.000	0,0243697
		2022	56.708.441.569	2.499.083.000.000	0,0226917
		2023	71.400.000.000	2.295.601.000.000	0,031102966
17	SPMA	2021	328.142.600	294.325.560.054	0,001114897
		2022	580.703.300	336.138.349.494	0,001727572
		2023	701.013.700	178.658.341.906	0,003923767
18	TBMS	2021	84.409.500	6.974.835	12,10200671
		2022	48.144	5.225.262	0,009213701
		2023	17.121	6.180.106	0,002770341
19	TKIM	2021	8.867	249.006	0,03561119
		2022	5.286	463.345	0,01140813
		2023	5.073	172.014	0,029491786

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Perhitungan Corporate Governance

CG = Dewan Komisaris Independen / Anggota Dewan Komisaris

No	Kode	Tahun	Jumlah DKI	Jumlah DK	CG
1	ANTM	2021	2	5	0,4
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4
2	ARCI	2021	2	5	0,4
		2022	3	6	0,5
		2023	3	6	0,5
3	BRMS	2021	2	5	0,4
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4
4	BRPT	2021	2	4	0,5
		2022	2	4	0,5
		2023	2	4	0,5
5	CITA	2021	2	4	0,5
		2022	2	4	0,5
		2023	2	4	0,5
6	IFII	2021	1	3	0,333333333
		2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
7	INCI	2021	1	2	0,5
		2022	1	3	0,333333333
		2023	2	4	0,5
8	INKP	2021	3	7	0,428571429
		2022	3	7	0,428571429
		2023	3	7	0,428571429
9	INTP	2021	3	7	0,428571429
		2022	3	7	0,428571429
		2023	3	7	0,428571429
10	IPOL	2021	2	4	0,5
		2022	2	4	0,5
		2023	2	3	0,666666667
11	ISSP	2021	1	4	0,25
		2022	1	5	0,2
		2023	1	4	0,25
12	LTLS	2021	4	6	0,666666667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

if Kasim Riau

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	4	6	0,666666667
		2023	4	6	0,666666667
13	MDKI	2021	2	5	0,4
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4
14	PBID	2021	1	2	0,5
		2022	1	2	0,5
		2023	1	2	0,5
15	PNGO	2021	1	3	0,333333333
		2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
16	SMGR	2021	2	7	0,285714286
		2022	3	7	0,428571429
		2023	2	7	0,285714286
17	SPMA	2021	3	4	0,75
		2022	3	4	0,75
		2023	3	4	0,75
18	TBMS	2021	2	5	0,4
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4
19	TKIM	2021	3	7	0,428571429
		2022	3	7	0,428571429
		2023	3	7	0,428571429

Lampiran 6 : Informasi CI

Kode	Jenis Penjualan	Informasi Penjualan Luar Negeri					
		2021		2022		2023	
			Total		Total		Total
ANTM	Nikel	6.356.301.000.000	8.589.356.000.000	6.854.121.000.000	9.347.067.000.000	4.556.398.000.000	5.676.959.000.000
	Logam Mulia Dan Pemurnian	1.006.228.000.000		1.032.207.000.000		260.930.000.000	
	Bauksit Dan Alumina	1.226.827.000.000		1.460.739.000.000		859.631.000.000	
ARCI	Singapura	185.452.466	185.739.170	56.521.400	66.137.963	64.088.834	118.997.769
	India	286.704		9.616.563		54.908.935	
BRMS	Asia	234.723.573	234.723.573	236.269.444	236.269.444	236.284.560	236.284.560
BRPT	Petrokimia	2.580.425.000	3.155.692.000	2.384.591.000	2.958.597.000	2.082.219.000	2.760.359
	Properti	33.984.000		4.226.000		4.804.000	
	Energi Dan Sumber Daya	537.362.000		569.780.000		666.155.000	
	Lainnya	3.921.000		-		7.181.000	
CITA	Pihak Berelasi	1.389.227.659.796	4.070.994.990.679	1.257.341.825.348	3.900.201.335.352	324.070.255.472	458.004.822.281
	Pihak Ketiga	2.681.767.330.883		2.642.859.510.004		133.934.566.809	
IFII	Jepang	237.271.585.537	484.794.225.437	488.323.243.083	626.213.693.025	313.143.101.888	789.348.718.900
	Timur Tengah	189.369.304.339		38.570.571.535		421.285.032.270	
	Lainnya	58.153.335.561		99.319.878.407		54.920.584.742	
INCI	Ekspor	11.223.873.893	11.223.873.893	1.666.533.895	1.666.533.895	143.531.611	143.531.611
INKP	Asia	1.685.741.000	1.983.619.000	1.451.092.000	2.216.569.000	1.476.544.000	2.059.517.000
	Timur Tengah	89.250.000		155.415.000		150.449.000	
	Eropa	81.979.000		241.050.000		153.650.000	
	Amerika	65.879.000		253.945.000		149.842.000	
	Afrika	51.322.000		99.769.000		91.796.000	
	Australia	9.448.000		15.298.000		37.236.000	
IPOL	Cina	92.861.312	97.325.357	87.645.926	92.891.604	71.607.635	78.841.180
	Singapura	-		-		-	
	Amerika Serikat	4.464.045		5.245.678		7.233.545	
INTP	Semen	13.429.492.000.000	14.556.062.000.000	14.758.742.000.000	16.081.574.000.000	16.198.912.000.000	17.640.155.000.000
	Beton	1.069.413.000.000		1.293.113.000.000		1.365.370.000.000	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

if Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Agregat	57.157.000.00 0		29.719.000.000		75.873.000.000	
ISSP	Ekspor	532.682.000.0 00	532.682.00 0.000	252.635.000.000	252.635.000.000	242.858.000.00 0	242.858.000.00 0
LTLS	Distribusi	634.019.000.0 00	634.019.00 0.000	830.801.000.000	830.801.000.000	409.723.000.00 0	409.723.000.00 0
	Manufaktur	-		-		-	
	Jasa	-		-		-	
MDKI	India	56.687.000.00 0	59.864.000 .000	45.265.000.000	50.420.000.000	7.803.000.000	7.803.000.000
	Malaysia	3.177.000.000		5.155.000.000		-	
PBID	Ekspor	146.224.722.0 00	146.224.72 2.000	135.651.029.000	135.651.029.000	93.067.160.000	93.067.160.000
PNGO	Ekspor	941.021.274.9 00	941.021.27 4.900	752.500.275.183	752.500.275.183	727.578.159.76 4	727.578.159.76 4
SMGR	Ekspor	4.045.672.000. 000	4.045.672. 000.000	3.182.859.000.00 0	3.182.859.000.0 00	4.314.228.000. 000	4.314.228.000.0 00
SPMA	Ekspor	242.128.037.5 99	242.128.03 7.599	189.338.271.500	189.338.271.500	164.181.248.59 1	164.181.248.59 1
TBMS	Batang Dan Kawat Tembaga	108.007.660	118.477.12 1	120.242.506	132.787.878	123.267.037	142.440.755
	Batang Aluminium	10.469.461		12.545.372		19.173.718	
TKIM	Asia	461.844	634.644	393.747	641.681	356.016	631.841
	Afrika	57.530		68.909		119.897	
	Eropa	35.685		66.363		65.528	
	Timur Tengah	21.227		40.232		46.481	
	Amerika	29.762		48.663		24.964	
	Lainnya	28.596		23.767		18.955	

Lampiran 7: Perhitungan Corporate Internationalization

CI = $\frac{\text{Penjualan Luar Negeri}}{\text{Total Aset Penjualan}}$

No	Kode	Tahun	Penjualan Luar Negeri	Total Aset Penjualan	CI
1	ANTM	2021	8.589.356.000.000	38.445.595.000.000	0,223415869
		2022	9.347.067.000.000	45.930.356.000.000	0,203505216
		2023	5.676.959.000.000	41.047.693.000.000	0,138301536
2	ARCI	2021	185.739.170	345.909.671	0,536958592
		2022	66.137.963	216.476.272	0,305520612
		2023	118.997.769	249.630.768	0,47669512
3	BRMS	2021	234.723.573	980.443.926	0,239405403
		2022	236.269.444	1.080.234.251	0,218720563
		2023	236.284.560	1.104.813.604	0,213868257
4	BRPT	2021	3.155.656.000	3.155.658.712	0,999999141
		2022	2.961.532.000	2.961.538.213	0,999997902
		2023	2.760.359.000	2.760.363.804	0,99999826
5	CITA	2021	4.070.994.990.679	4.578.413.666.494	0,889171509
		2022	3.900.201.335.352	5.694.017.210.214	0,684964796
		2023	458.004.822.281	3.292.715.920.018	0,139096367
6	IFII	2021	484.794.225.437	714.581.513.385	0,678430965
		2022	626.213.693.025	867.146.336.664	0,722154574
		2023	789.348.718.900	986.989.741.727	0,799753721
7	INCI	2021	11.223.873.893	520.716.778.852	0,021554661
		2022	1.666.533.895	478.206.615.317	0,003484966
		2023	143.531.611	378.265.630.197	0,000379447
8	INKP	2021	1.983.619.000	3.516.586.000	0,564075214
		2022	2.216.569.000	4.002.632.000	0,553777864
		2023	2.059.517.000	3.479.018.000	0,591982278
9	IPOL	2021	97.325.357	239.407.318	0,406526241
		2022	92.891.604	227.701.578	0,407953273
		2023	78.841.180	193.862.822	0,406685404
10	INTP	2021	14.556.062.000.000	14.771.906.000.000	0,985388209
		2022	16.081.574.000.000	16.328.278.000.000	0,984890997
		2023	17.640.155.000.000	17.949.756.000.000	0,982751799
11	ISSP	2021	532.682.000.000	5.378.808.000.000	0,099033466
		2022	252.635.000.000	6.255.945.000.000	0,040383188
		2023	242.858.000.000	6.455.329.000.000	0,03762132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

f Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

12	LTLS	2021	634.019.000.000	6.635.544.000.000	0,095548911
		2022	830.801.000.000	7.879.115.000.000	0,105443441
		2023	409.723.000.000	7.316.902.000.000	0,055996787
13	MDKI	2021	59.864.000.000	397.308.000.000	0,150674036
		2022	50.420.000.000	486.876.000.000	0,103558196
		2023	7.803.000.000	470.700.000.000	0,016577438
14	PBID	2021	146.224.722.000	4.441.512.773.000	0,032922279
		2022	135.651.029.000	5.030.424.255.000	0,026966121
		2023	93.067.160.000	4.703.224.343.000	0,019787948
15	PNGO	2021	941.021.274.900	2.088.922.704.953	0,450481616
		2022	752.500.275.183	2.034.457.645.981	0,369877582
		2023	727.578.159.764	2.037.284.494.747	0,357131349
16	SMGR	2021	4.045.672.000.000	34.957.871.000.000	0,115729931
		2022	3.182.859.000.000	36.378.597.000.000	0,087492627
		2023	4.314.228.000.000	38.651.360.000.000	0,111619048
17	SPMA	2021	242.128.037.599	2.794.452.671.851	0,086645961
		2022	189.338.271.500	3.138.054.094.849	0,060336204
		2023	164.181.248.591	2.658.520.983.180	0,061756612
18	TBMS	2021	118.477.121	720.730.364	0,164384806
		2022	132.787.878	722.627.365	0,183757057
		2023	142.440.755	743.546.426	0,191569417
19	TKIM	2021	634.644	1.024.459	0,619491849
		2022	641.681	1.143.593	0,561109591
		2023	631.841	1.073.834	0,588397276

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN HASIL MODEL DATA PANEL

Lampiran 8: Uji Pemilihan Model Common Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 19:10
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058877	0.023331	2.523559	0.0147
X1	-0.226199	0.107767	-2.098964	0.0406
X2	0.015292	0.047041	0.325085	0.7464
Z	0.011470	0.017178	0.667733	0.5072
R-squared	0.076900	Mean dependent var	0.062513	
Adjusted R-squared	0.024649	S.D. dependent var	0.039377	
S.E. of regression	0.038889	Akaike info criterion	-3.588638	
Sum squared resid	0.080153	Schwarz criterion	-3.445266	
Log likelihood	106.2762	Hannan-Quinn criter.	-3.532919	
F-statistic	1.471735	Durbin-Watson stat	0.665023	
Prob(F-statistic)	0.232740			

Lampiran 9: Uji Pemilihan Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 19:11
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081627	0.041414	1.970992	0.0567
X1	-0.117448	0.092474	-1.270063	0.2124
X2	-0.066658	0.085194	-0.782423	0.4392
Z	0.042600	0.036574	1.164767	0.2520

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.808803	Mean dependent var	0.062513
Adjusted R-squared	0.694085	S.D. dependent var	0.039377
S.E. of regression	0.021779	Akaike info criterion	-4.531493
Sum squared resid	0.016602	Schwarz criterion	-3.742947
Log likelihood	151.1476	Hannan-Quinn criter.	-4.225037
F-statistic	7.050348	Durbin-Watson stat	2.982196
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10: Uji Pemilihan Model Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/30/25 Time: 19:11
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.068979	0.029692	2.323199	0.0240
X1	-0.159276	0.082304	-1.935211	0.0583
X2	-0.018103	0.058932	-0.307188	0.7599
Z	0.019719	0.022547	0.874603	0.3857
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.034893	0.7196
Idiosyncratic random			0.021779	0.2804
Weighted Statistics				
R-squared	0.095680	Mean dependent var		0.021194
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var		0.022005
S.E. of regression	0.021510	Sum squared resid		0.024521
F-statistic	1.869189	Durbin-Watson stat		2.081513
Prob(F-statistic)	0.146008			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.052911	Mean dependent var		0.062513
Sum squared resid	0.082236	Durbin-Watson stat		0.620661

LAMPIRAN HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

Lampiran 11: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.932314	(16,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	103.934673	16	0.0000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.227321	3	0.2379

Lampiran 13: Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.58808 (0.0000)	0.242640 (0.6223)	27.83072 (0.0000)
Honda	5.252436 (0.0000)	-0.492585 (0.6888)	3.365723 (0.0004)
King-Wu	5.252436 (0.0000)	-0.492585 (0.6888)	1.286399 (0.0992)
Standardized Honda	5.991734 (0.0000)	-0.152366 (0.5606)	0.652854 (0.2569)
Standardized King-Wu	5.991734 (0.0000)	-0.152366 (0.5606)	-0.703653 (0.7592)
Gourieroux, et al.	--	--	27.58808 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14: Uji Analisis Deskriptive

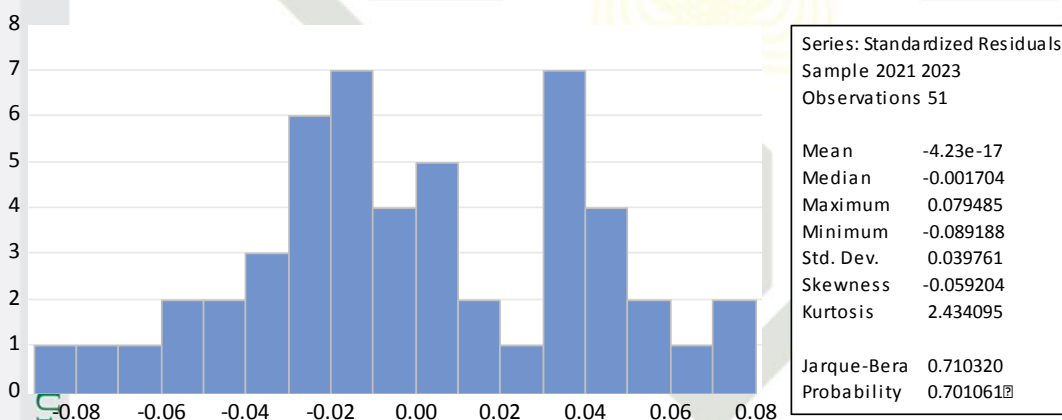
Date: 06/28/25 Time: 16:43

Sample: 2021 2023

	Y	X1	X2	Z
Mean	0.062513	0.351059	0.455388	0.353925
Median	0.054075	0.024370	0.428571	0.218721
Maximum	0.147278	12.10201	0.750000	0.999999
Minimum	0.001522	0.001115	0.250000	0.000379
Std. Dev.	0.039377	1.719835	0.113780	0.320175
Skewness	0.542906	6.103918	1.004451	0.773613
Kurtosis	2.227178	40.61195	3.878416	2.342011
Jarque-Bera	4.218577	3713.764	11.41734	6.713795
Probability	0.121324	0.000000	0.003317	0.034843
Sum	3.563226	20.01035	25.95714	20.17370
Sum Sq. Dev.	0.086830	165.6387	0.724972	5.740673
Observations	57	57	57	57

LAMPIRAN HASIL PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Lampiran 15: Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 16: Uji Multikolonearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/30/25 Time: 19:38
Sample: 1 51
Included observations: 51

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000618	21.10838	NA
X1	0.075743	2.250927	1.012867
X2	0.002289	16.93576	1.031841
Z	0.000346	2.193067	1.031525

Lampiran 17: Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.085962	Prob. F(3,47)	0.0361
Obs*R-squared	8.392640	Prob. Chi-Square(3)	0.0386
Scaled explained SS	6.338048	Prob. Chi-Square(3)	0.0963

Lampiran 18: Uji Heteroskedastisitas Setelah Outlier

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.360666	Prob. F(3,46)	0.7817
Obs*R-squared	1.149056	Prob. Chi-Square(3)	0.7652
Scaled explained SS	1.457194	Prob. Chi-Square(3)	0.6922

Lampiran 19: Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	8.991649	Prob. F(2,45)	0.0005
Obs*R-squared	14.56177	Prob. Chi-Square(2)	0.0007

Lampiran 20: Uji Autokorelasi Setelah Outlier

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.624542	Prob. F(2,44)	0.5402
Obs*R-squared	1.380232	Prob. Chi-Square(2)	0.5015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN HASIL PENGUJIAN ANALISIS REGRESI MODERASI

Lampiran 21: Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/30/25 Time: 19:42
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 51
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097244	0.025050	3.882071	0.0003
X1	-1.700407	0.392850	-4.328392	0.0001
X2	-0.018777	0.049824	-0.376867	0.7080
X1Z	1.111748	0.673254	1.651306	0.1055
X2Z	0.037932	0.053008	0.715584	0.4779
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.035302	0.8242	
Idiosyncratic random		0.016301	0.1758	
Weighted Statistics				
R-squared	0.415998	Mean dependent var	0.016723	
Adjusted R-squared	0.365215	S.D. dependent var	0.021396	
S.E. of regression	0.017047	Sum squared resid	0.013368	
F-statistic	8.191703	Durbin-Watson stat	1.993056	
Prob(F-statistic)	0.000045			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.024551	Mean dependent var	0.064916	
Sum squared resid	0.081271	Durbin-Watson stat	0.327824	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sindy Afriani lahir pada tanggal 19 April 2003 di Kaiti Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Merupakan anak Kedua dari Ayahanda Syahroni dan Ibunda Masdalima. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 003 Rambah pada tahun 2009-2015, kemudian menjalankan Pendidikan menengah pertama di MTs N 3 Rokan Hulu pada tahun 2015-2018, kemudian Pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah Rambah pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 melalui jalur seleksi SNMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswa di Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2025 dengan judul “Pengaruh Penerapan Environmental Management Accounting, Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Corporate Internationalization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Basic Materials Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2021-2023)”. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., CA., CSRS, dan beresepatan pada tanggal 23 Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.